



# LAPORAN TAHUNAN

PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN  
TEKNOLOGI PERTANIAN

TAHUN 2019





## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Sasaran .....	1
D. Visi dan Misi .....	1
E Struktur Organisasi .....	2
F Tugas Pokok, Fungsi, dan Kegiatan .....	3
G Kegiatan Tahun 2019 .....	4
<b>BAB II. SUMBERDAYA MANUSIA</b> .....	6
<b>BAB III. SARANA DAN PRASARANA</b> .....	8
A. Barang Tidak Bergerak (Tanah dan Bangunan) .....	8
B. Barang Bergerak .....	9
C. Barang Inventaris Peralatan Kantor .....	10
<b>BAB IV. CAPAIAN KINERJA PUSTAKA TAHUN 2019</b> .....	11
A. Capaian Kinerja Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2019 .....	11
B. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4)) .....	14
C. Indeks Kepuasan Unit Eselon I terhadap layanan Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4)) .....	14
D. Jumlah Temuan Itjen atas Implementasi SAKIP .....	15



<b>BAB IV . KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN BIDANG PERPUSTAKAAN...</b>	<b>16</b>
A. Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian.....	16
1) Pengembangan Materi Perpustakaan.....	16
2) Preservasi dan Konservasi Koleksi Perpustakaan.....	22
3) Layanan Perpustakaan .....	24
4) Bimbingan Pemustaka .....	30
5) Bimbingan Teknis Literasi Informasi .....	32
6) Temu Teknis Pengelola Perpustakaan.....	35
7) Seminar Nasional .....	38
B. Hari Kunjung Perpustakaan (HKP) .....	41
1) Knowledge Sharing Kepustakawanan.....	41
2) Lomba-lomba dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan .....	42
3) Pelaksanaan Open House, Peringatan Hari Besar Nasional dan Launching dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan .....	43
C. Kegiatan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.....	47
D. Pengkajian dan Pengembangan Perpustakaan.....	50
E. Pengelolaan DUPAK Pustakawan lingkup Kementerian Pertanian .....	50
F. Apresiasi Peningkatan Kemampuan Teknis dan Administratif Pustakawan lingkup Kementerian Pertanian .....	50
G. Akreditasi Perpustakaan .....	52
<b>BAB V . KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN BIDANG PENYEBARAN     TEKNOLOGI PERTANIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Penerbitan dan Penyebaran Publikasi.....	54
1) Buku Komoditas Pertanian.....	54
2) Buku Komik Pertanian .....	56
3) Folder/Leaflet .....	56
4) Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP) .....	59
B. Pengembangan Diseminasi Informasi Pertanian .....	60
1) Pengembangan Tata Kelola TI .....	60
2) Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian .....	62



3) Pengembangan Museum Tanah dan Pertanian .....	73
<b>BAB VI . AKUNTABILITAS KEUANGAN PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN .....</b>	<b>77</b>
A. Realisasi Anggaran APBN .....	77
B. Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) .....	77
C. Realisasi Pendapatan PNBPN .....	78
<b>BAB VII. PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN FOTO .....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sebaran Pegawai Pustaka Berdasarkan Jabatan dan Golongan Kepangkatan Tahun 2019.....	6
Tabel 2	Sebaran Fungsional Tertentu Pustaka Tahun 2019.....	7
Tabel 3	Capaian Indikator Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2019.....	12
Tabel 4	Nilai Efisiensi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2019.....	13
Tabel 5	Registrasi Penerimaan Koleksi Perpustakaan Tahun 2019.....	22
Tabel 6	Realisasi kegiatan pelestarian koleksi antiquariat tahun 2019.....	24
Tabel 7	Hasil Kegiatan Layanan Perpustakaan Tahun 2019 .....	26
Tabel 8	Peserta Bimbingan Pemustaka Tahun 2019 .....	31
Tabel 9	Kegiatan Literasi Informasi tahun 2019.....	34
Tabel 10	Daftar materi dan narasumber kegiatan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan.....	37
Tabel 11	Knowledge Sharing Kepustakawanan Tahun 2019 .....	41
Tabel 12	Aneka Lomba dan Kegiatan dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan Tahun 2019 .....	42
Tabel 13	Peserta apresiasi peningkatan kemampuan teknis dan administratif pustakawan .....	51
Tabel 14	Daftar naskah Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP) Vol.28 No.1, Tahun 2019.....	60
Tabel 15	Daftar naskah Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP) Vol.28 No.2, Tahun 2019 .....	60
Tabel 16	Video teknologi pertanian yang telah didistribusikan .....	64
Tabel 17	Stakeholder penyedia informasi teknologi .....	65
Tabel 18	Daftar kegiatan diseminasi yang diikuti selama tahun 2019 .....	67
Tabel 19	A Pengunjung Museum Tanah dan Pertanian Tahun 2019.....	75
Tabel 20	Perkembangan pagu dan realisasi anggaran Pustaka Tahun 2014 .	77
Tabel 21	Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2019.....	77
Tabel 22	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka sampai dengan 31 Desember 2019 .....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur organisasi Pustaka.....	3
Gambar 2	Persentase sebaran Pendidikan pada PUSTAKA tahun 2019 .....	6
Gambar 3	Persentase sebaran kepangkatan dan jabatan pada PUSTAKA tahun 2019 .....	7
Gambar 4	Capaian Kinerja Anggaran Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian 2019 .....	13
Gambar 5	Jumlah artikel yang diunduh oleh pengguna database Taylor & Francis (Januari-Desember 2019) .....	18
Gambar 6	Sepuluh judul jurnal pada database Taylor & Francis yang paling banyak diunduh oleh pengguna (Januari-Desember 2019) .....	18
Gambar 7	Jumlah artikel yang diunduh oleh pengguna database Springer Link (Januari-Desember 2019) .....	19
Gambar 8	Judul jurnal pada database Springer Link yang terbanyak diunduh pengguna PUSTAKA (Januari-Desember 2019).....	19
Gambar 9	Judul jurnal pada database .....	20
Gambar 10	Layanan database online/offline tahun 2019 (judul) .....	21
Gambar 11	Digitalisasi dan Laminasi koleksi antiquariat.....	24
Gambar 12	Pengunjung Layanan Perpustakaan, Pustaka .....	25
Gambar 13	Komposisi pengunjung perpustakaan berdasarkan profesi selama tahun 2019 .....	26
Gambar 14	Komposisi pengguna perpustakaan non-akademisi selama tahun 2019 .....	27
Gambar 15	Angka kunjungan pengguna perpustakaan per bulan tahun 2019	28
Gambar 16	Angka kunjungan pengguna perpustakaan tahun 2019 berdasarkan lokasi .....	28
Gambar 17	Pengunjung Perpustakaan Dan Pengetahuan Pertanian Digital..	29
Gambar 18	Pengunjung Layanan Taman Baca .....	30
Gambar 19	Bimbingan Pemustaka untuk Umum dan peserta Bimbingan Pemustaka.....	30
Gambar 20	Literasi informasi bagi guru-guru SMP se-Kota Bogor .....	32
Gambar 21	Peserta literasi informasi dari Kelompok tani Lemah Duhur Bogor	33
Gambar 22	Literasi informasi penyuluh pertanian di Museum Tanah dan Pertanian .....	33
Gambar 23	Peserta Temu Teknis Pengelola Perpustakaan 2019 .....	36
Gambar 24	Narasumber pada Temu Teknis Pengelola Perpustakaan 2019...	38
Gambar 25	Workshop aplikasi INLISLite .....	38
Gambar 26	Sambutan Kepala Pustaka dalam Acara Seminar Nasional Perpustakaan.....	39
Gambar 27	Acara Seminar Nasional Perpustakaan .....	40
Gambar 28	Acara Knowledge Sharing Kepustakawanan .....	42



Gambar 29	Pemenang lomba mendongeng di Hari Kunjung Perpustakaan 2019 .....	43
Gambar 30	Pemenang lomba menggambar dan melukis potdi Hari Kunjung Perpustakaan 2019 .....	43
Gambar 31	Wisata Edukasi Museum dalam rangka Peringatan Hari Anak Nasional .....	44
Gambar 32	Kegiatan Open House PUSTAKA Tahun 2019 .....	45
Gambar 33	Peresmian Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir .....	47
Gambar 34	Kegiatan bimbingan teknis pertanian organik bagi kelompok tani di Desa Ciaruteun Ilir .....	48
Gambar 35	Penandatanganan nota kesepahaman dengan beberapa pemangku terkait mendukung pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial .....	49
Gambar 36	Taman Baca PUSTAKA sebagai Laboratorium Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial .....	49
Gambar 37	Acara Apresiasi peningkatan kemampuan teknis dan administratif pustakawan .....	52
Gambar 38	Tim akreditasi dalam rangka penilaian akreditasi perpustakaan..	52
Gambar 39	Sertifikat Akreditasi, Perpusakaan/Pustaka memperoleh Akreditasi .....	53
Gambar 40	buku komoditas pertanian yang diterbitkan pada 2019 .....	55
Gambar 41	buku komik pertanian yang diterbitkan pada 2019 .....	56
Gambar 42	Judul Folder/laflet seri tanaman Perkebunan yang diterbitkan pada 2019 .....	57
Gambar 43	Judul Folder/Laflet Seri Tanaman Hortikultura Yang Diterbitkan Pada 2019 .....	58
Gambar 44	Judul Folder/Laflet Seri Peternakan Yang Diterbitkan Pada 2019	58
Gambar 45	Judul Folder/Laflet Seri Tanaman Pangan Yang Diterbitkan Pada 2019 .....	59
Gambar 46	Grafik Pengunjung website Pustaka per bulan .....	62
Gambar 47	Pengunjung youtube PUSTAKA dalam rentang waktu satu tahun mulai tanggal 1 Januari-31 Desember 2019.....	65
Gambar 48	Pameran Museum Festivities Exhibition .....	66
Gambar 49	Pameran Festival Cabai.....	68
Gambar 50	Pameran HKP Kab. Bogor .....	68
Gambar 51	Pembukaan Agrivaganza 2019 oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian .....	69
Gambar 52	Pameran Partisipasi PUSTAKA pada Agro Inovasi Fair 2019 .....	69
Gambar 53	Pembukaan pameran IIBF oleh Gubernur DKI Jakarta, Aniz Baswedan .....	69
Gambar 54	Pembukaan KTNA Expo dimulai pada rebuk KTNA oleh Gubernur Riau .....	70



Gambar 55	Pembukaan HPS 2019 .....	70
Gambar 56	Partisipasi PUSTAKA menghadiri pameran Kesejarahan .....	71
Gambar 57	Pameran Jambore Nasional .....	71
Gambar 58	Pameran Museum Goes to Mall .....	71
Gambar 59	Pameran Inovasi Balitbangtan Expo .....	72
Gambar 60	Pameran Hidroponik .....	72
Gambar 61	Pameran Pupuk dan Produk Pertanian Memperingati Hari Tanah Sedunia .....	72
Gambar 62	Pengunjung Museum Tanah dan Pertanian.....	73
Gambar 63	Prasasti Peresmian Museum Tanah dan Pertanian .....	74
Gambar 64	Memperingati Hari Tanah Sedunia .....	74
Gambar 65	Penandatanganan Naskah Kerjasama (MOU) .....	75
Gambar 66	Grafik Pengunjung Museum Tanah dan Pertanian Tahun 2019..	76
Gambar 67	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) .....	78



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Tahunan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) Tahun 2019 dapat tersusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, yang dijabarkan dalam Visi, Misi, Tujuan, serta program dan kegiatan yang diemban Pustaka sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015, tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian. Beberapa kegiatan strategis/penting yang berhasil dilaksanakan dalam tahun pelaporan ini antara lain adalah : 1) Pengembangan Perpustakaan pertanian, berupa pengembangan koleksi perpustakaan, pelayanan terhadap pengguna perpustakaan dalam bentuk penyediaan bahan pustaka, jasa sikulasi, jasa penelusuran informasi, jasa informasi terbaru dan terseleksi, pendampingan dan bimbingan teknis perpustakaan digital dan kerjasama pemanfaatan informasi secara bersama dengan lembaga ilmiah lainnya, 2) Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian dilaksanakan melalui pengembangan publikasi ilmiah, semi ilmiah, publikasi teknis dan bibliografis. Penyebaran informasi juga telah dilakukan melalui media online, bimbingan, promosi institusi, pameran dan pengembangan media CD/DVD. Selain itu dilakukan juga pengembangan Museum Tanah dan Pertanian yang meliputi pembangunan, pengadaan koleksi dan pelayanan kepada pengunjung masyarakat.

Besar harapan kami Laporan Tahunan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2019 ini dapat memberikan gambaran kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dan dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik bagi proses perencanaan selanjutnya. Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.



Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang selama ini telah berkoordinasi dan bekerjasama dengan kami. Tidak lupa kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan kinerja yang lebih baik lagi. Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridho-Nya atas semua upaya yang kita kerjakan bersama.

Bogor, Maret 2020

Kepala Pusat

Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si.



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengadaan koleksi perpustakaan selama tahun 2019 telah berhasil melanggan 2 (dua) database online (e-jurnal/e-book) yaitu *Springer Link (Life Sciences dan Biomedical Sciences)* dan *Taylor & Francis (Environment & Agriculture dan Food Science & Technology)* pada bulan Februari sebanyak masing-masing 291 judul jurnal (*Springer Link*) dan (*Taylor & Francis*) sebanyak 217 judul jurnal. Sementara pengadaan koleksi cetak sebanyak 1000 buku dan koleksi referens.

Pelayanan perpustakaan untuk menunjang kegiatan pengembangan iptek, penelitian, pengkajian, maupun perumusan kebijakan pada tahun 2019 telah berhasil terlayani berdasarkan profil pengguna melalui layanan sirkulasi sebanyak 2004 judul, layanan penelusuran sebanyak 510 topik, layanan online/offline sebanyak 58.092 judul, layanan informasi terbaru sebanyak 702 topik, layanan informasi terseleksi sebanyak 1.000 topik, layanan bimbingan literasi informasi sebanyak 24 kali dan layanan bimbingan pengguna perpustakaan sebanyak 26 kali.

Untuk menjaga kelestarian koleksi pustaka yang telah ada terutama koleksi yang berumur ratusan tahun (antiquariat), telah berhasil dilakukan penjilidan 1.515 ekseplar, laminasi 9.631 halaman, digitasi 211.470 halaman, dan pembuatan anotasi 202 judul.

Pustaka juga melaksanakan pengembangan diseminasi inovasi pertanian dalam bentuk berpartisipasi dalam 14 pameran dan juga melakukan 26 kali bimbingan teknologi kerjasama dengan Unit Kerja (UK)/ Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mempercepat penyebaran inovasi teknologi. Pengembangan diseminasi inovasi pertanian dalam bentuk elektronik di tahun 2019 sebanyak 6 (enam) judul video teknologi pertanian, yaitu : 1) Mengolah kakao menjadi lebih bernilai, 2) Peternakan ayam dengan teknologi modern closed house, 3) Teknologi pupuk organik, 4) Teknologi padi organik, 5) Teknologi perbenihan bawang putih, 6) Cerdas budidaya kakao.

Pustaka juga telah berhasil dalam memanfaatkan anggaran Pustaka dengan sangat baik. Untuk melaksanakan kegiatannya, pada tahun anggaran 2019 Pustaka memperoleh alokasi pagu DIPA sebesar Rp. 25.292.676.000,- yang dipergunakan untuk membiayai 2 program utama dan 2 program penunjang. Sampai dengan 31 Desember 2019 serapan anggaran DIPA Pustaka sebesar



Rp. 24.758.349.351,- atau sebesar 97,89%. Sisa anggaran sebesar Rp. 534,326.649,- atau sebesar 2,11. Pustaka pada Tahun Anggaran 2019 telah melaksanakan revisi sebanyak 10 kali

Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (418329) secara nasional dengan kode KPPN 023 memperoleh nilai 97,4 atau 97,19% yang terdiri dari indikator unsur penilaian antara lain pengelolaan UP, Data Kontrak, Kesalahan SPM, Retur SP2D, hal III DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian tagihan, Renkas, Rekon LPJ, Realisasi, Pagu minus dan Dispensasi SPM.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sudah melaksanakan pembangunan tahun kelima dari tahap ke-3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk mencapai tujuan pembangunan jangka panjang tahun 2005-2025. Tujuan pembangunan jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan adil sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berbagai upaya telah dilakukan pada tahap ke-1 RPJMN (2005-2009) dan RPJMN ke-2 (2010-2014) dan memberikan hasil yang membawa perubahan.

Laporan Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) ini merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh Pustaka berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan di tahun 2019.

### B. Tujuan

Buku laporan ini disusun dengan tujuan dapat memberikan informasi atau gambaran terhadap capaian-capaian kinerja Pustaka, meliputi indikator makro, capaian kinerja, realisasi output kegiatan dan permasalahan permasalahan yang dihadapi selama kurun waktu Tahun 2019.

### C. Sasaran

Diharapkan laporan ini dapat menyajikan informasi kepada publik, petani dan pelaku agribisnis, perencana dan pelaksana pembangunan pertanian di pusat maupun daerah mengenai keberhasilan dan kendala yang dihadapi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dalam mencapai sasaran. Selain itu diharapkan laporan ini dapat memberikan umpan balik dan perbaikan perencanaan bagi para pemangku kebijakan.

### D. Visi dan Misi

Berdasarkan dokumen Renstra, Pustaka merupakan salah satu perpustakaan khusus bidang pertanian di Indonesia yang memiliki visi dan misi. Visi Pustaka adalah "**Menjadi lembaga pengelola sumberdaya informasi iptek pertanian**



**yang terpercaya dalam mendukung terwujudnya pelayanan manajemen dan administrasi kementerian yang kredibel, akuntabel dan profesional".**

Dalam rangka merealisasikan visi di atas, Pustaka mempunyai misi sebagai berikut:

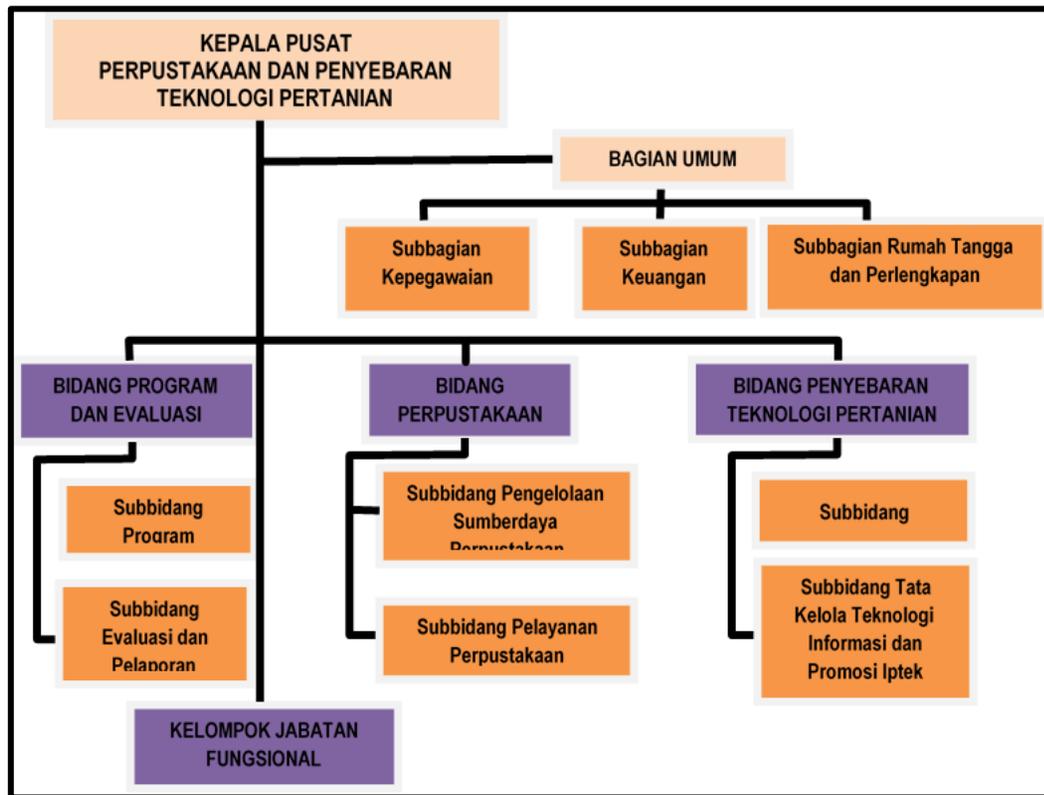
- 1) Menghasilkan dan menyebarkan informasi iptek pertanian.
- 2) Mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional dalam pengelolaan sumberdaya informasi Iptek pertanian.

#### **E. Struktur Organisasi**

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/08/ 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Pustaka merupakan unsur penunjang Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal.

Organisasi Pustaka terdiri atas 1 (satu) Bagian dengan 3 (tiga) Subbagian, 3 (tiga) Bidang dengan 6 (enam) Subbidang, serta Kelompok Jabatan Fungsional sebagai berikut (Gambar 1):

- 1) Bagian Umum membawahi 3 (tiga) Subbagian yaitu Subbagian Keuangan, Subbagian Kepegawaian, serta Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan;
- 2) Bidang Program dan Evaluasi didukung 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Program dan Subbidang Evaluasi dan Pelaporan;
- 3) Bidang Perpustakaan terdiri atas 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Pengelolaan Sumber Daya Perpustakaan dan Subbidang Pelayanan Perpustakaan;
- 4) Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Publikasi dan Subbidang Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) dan Promosi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pertanian (Iptek);
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur organisasi pustaka

## F. Tugas Pokok, Fungsi, dan Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.43/Permentan/OT.010/ 08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, tugas pokok Pustaka adalah melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian. Pustaka secara rinci menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: (a) Perumusan program, anggaran, dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian; (b) Pengelolaan sumber daya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi iptek melalui teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.

Fungsi tersebut dijabarkan Pustaka ke dalam dua kelompok kegiatan utama yang meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian
  - a. Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian,
  - b. Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian,



- c. Hari Kunjung Perpustakaan,
  - d. Pengkajian dan Pengembangan Perpustakaweb.
2. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian
    - a. Penerbitan dan Penyebaran Publikasi,
    - b. Pengembangan Tata Kelola TI,
    - c. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian.

Di samping kelompok kegiatan utama, Pustaka juga melaksanakan dua kelompok kegiatan penunjang yaitu:

1. Layanan internal yang terdiri atas: (a) Perencanaan dan Anggaran, (b) Sinkronisasi dan Koordinasi Kegiatan, (c) Monitoring dan Evaluasi, (d) Sistem Pengendalian Intern, (e) Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Pengguna Anggaran dan Pendapatan Negara Bukan Pajak, (f) Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Kepegawaian, (g) Pengelolaan Rumah Tangga, Perlengkapan dan SIMAK BMN, (h) Layanan Ketatausahaan, (i) Pengadaan Kendaraan Dinas, (j) Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, (k) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, (l) Gedung dan Bangunan.
2. Layanan Perkantoran, yang terdiri dari: (a) Gaji dan Tunjangan, (b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

#### **G. Kegiatan Tahun 2019**

Secara umum, kegiatan yang dilaksanakan Pustaka pada tahun anggaran 2019 antara lain adalah:

Pengelolaan dan pengembangan perpustakaan Iptek Pertanian berupa pengembangan materi perpustakaan, layanan perpustakaan, bimbingan pengguna, preservasi koleksi antiquariat, dan bimbingan teknis digital lingkup Kementerian Pertanian. Pengembangan materi perpustakaan dilakukan melalui pembelian, penerimaan hadiah dan penukaran dengan lembaga ilmiah lain. Penambahan materi Pustaka berdasarkan identifikasi kebutuhan pengguna khususnya para peneliti, penyuluh dan pejabat fungsional lainnya lingkup Kementerian Pertanian. Untuk meningkatkan kompetensi pustakawan juga dilaksanakan Seminar Nasional Pustakawan, Temu Teknis Pustakawan dan *Knowledge Sharing* Kepustakawanan.

Seminar Nasional Perpustakaan tahun 2019 mengangkat tema “Pengelolaan Perpustakaan di Era Industri 4.0” sebagai wadah bagi pustakawan, akademisi,



dan praktisi perpustakaan untuk mendiseminasikan karya tulis ilmiah (KTI) hasil penelitian dan tinjauannya, serta meningkatkan pengetahuan dalam tata kelola perpustakaan berbasis industri 4.0.

Pustaka di kegiatan Hari Kunjungan Perpustakaan (HKP) 2019 ini membuat kegiatan *Open House* Pustaka dan lomba untuk pelajar dan masyarakat umum dengan tema pertanian dan perpustakaan. Selain itu diselenggarakan workshop preservasi dan konservasi juga workshop literasi informasi.

Tuntutan kebutuhan informasi pengguna yang terus meningkat perlu ditanggapi dengan peningkatan dan pengembangan kapasitas pustakawan lingkup Kementerian Pertanian, Pustaka menyelenggarakan *Knowledge Sharing* Kepustakawanan sebagai ajang *sharing* informasi, pengetahuan, dan pengalaman antar pustakawan.

Dalam rangka penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, Pustaka melakukan kegiatan penerbitan dan penyebaran publikasi. Pada tahun anggaran 2019, Pustaka menerbitkan Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP) sebanyak 2 kali. Pustaka juga menerbitkan 12 judul publikasi berupa : 7 (tujuh) judul buku komoditas, 4 (empat) judul buku komik pertanian dan 1 (satu) paket folder sebanyak 25 judul.

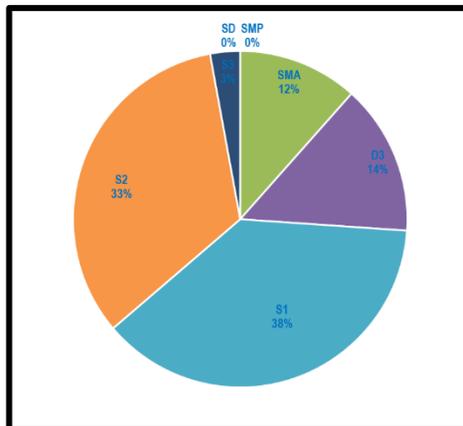
Kegiatan tata kelola TI serta Diseminasi Inovasi Pertanian. Dimulai dari pengelolaan tiga paket Pengembangan aplikasi perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian, yaitu Aplikasi repository Pustaka, Aplikasi Web Pustaka dan Museum Tanah. Pustaka juga melakukan pendampingan teknis implementasi pengelolaan informasi dan perpustakaan, dan pelaksanaan workshop pengelolaan Sistem Informasi/TI. Pustaka juga melaksanakan pengembangan diseminasi inovasi pertanian dalam bentuk berpartisipasi dalam 14 pameran dan juga melakukan 26 kali bimbingan teknologi kerjasama dengan Unit Kerja (UK)/ Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mempercepat penyebaran inovasi teknologi.

Pengembangan diseminasi inovasi pertanian dalam bentuk elektronik di tahun 2019 sebanyak 6 (enam) judul video teknologi pertanian, yaitu : 1) Mengolah kakao menjadi lebih bernilai, 2) Peternakan ayam dengan teknologi modern closed house, 3) Teknologi pupuk organik, 4) Teknologi padi organik, 5) Teknologi perbenihan bawang putih, 6) Cerdas budidaya kakao.



## BAB II SUMBERDAYA MANUSIA

Jumlah pegawai Pustaka pada tahun 2019 sebanyak 69 orang, terdiri dari Golongan I sebanyak 0 orang, golongan II sebanyak 9 orang, golongan III sebanyak 42 orang, dan golongan IV sebanyak 18 orang. Data kepegawaian PUSTAKA sampai bulan Desember 2019, mencatat bahwa sumberdaya manusia yang ada di PUSTAKA berjumlah 111 orang yang terdiri atas 69 orang tenaga PNS dan 42 orang tenaga kontrak. Jenjang Pendidikan terbanyak di PUSTAKA dimiliki oleh jenjang pendidikan strata 1 (S1) di tahun 2019 sebanyak 26 orang (37,68%), disusul oleh Magister



Gambar 2. Persentase sebaran pendidikan pada PUSTAKA tahun 2019

(S2) sebanyak 23 orang (33,33%), Doktor (S3) sebanyak 2 Orang (2,90%) di tahun 2019, Diploma tiga (D3) sebanyak 10 orang (14,49%) sedangkan pendidikan SMA sebanyak 8 orang (11,59%), dan SMP dan SD sebanyak 0 orang (0%).

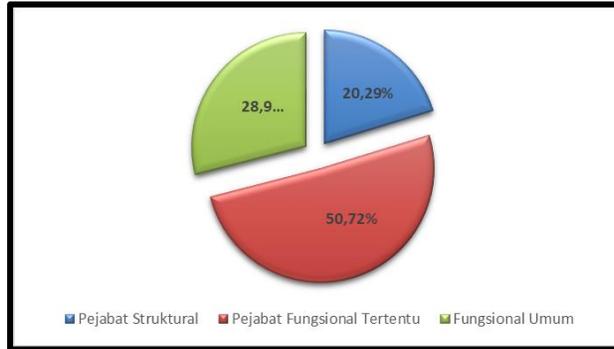
Berdasarkan sebaran jabatan dan golongan kepangkatan diketahui bahwa 60,87% berada pada golongan III, 26,09% adalah golongan IV dan 13,04% adalah golongan II (Tabel 1).

Tabel 1. Sebaran pegawai pustaka berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan tahun 2019

No.	Jabatan	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Pejabat Struktural	9	5	-	-	14
2	Pejabat Fungsional					
	a. Pustakawan	8	16	1		25
	b. Pranata Komputer		3	1		4
	c. Arsiparis		2			2
	d. Peneliti		1			1
	e. Perencana		1			1
	f. Pranata Humas		1			1
	g. Calon Analisis Sistem Informasi		1			1
3	Fungsional Umum	1	12	7	0	20
	Jumlah	18	42	9	0	69
	Persentase (%)	26,09	60,87	13,04	-	100



Sebaran kepangkatan dan jabatan, menunjukkan bahwa pejabat fungsional



Gambar 3. Persentase sebaran kepangkatan dan jabatan pada PUSTAKA tahun 2019

tertentu di PUSTAKA sebanyak 50,72% (35 orang), fungsional umum sebanyak 28,99% (20 orang) dan yang paling sedikit adalah pejabat struktural 20.29% (14 orang) (Gambar 3).

Berdasarkan data tersebut diketahui pegawai PUSTAKA yang

menduduki fungsional umum masih cukup tinggi dibandingkan fungsional khusus. Jabatan fungsional khusus di PUSTAKA didominasi oleh jabatan Fungsional Pustakawan sebanyak 25 orang (71,43%) di tahun 2019, sedangkan jabatan Fungsional Tertentu lainnya hanya 10 orang (28,57%) dari seluruh Fungsional Tertentu. PUSTAKA merupakan unit kerja yang membina pustakawan di Kementerian Pertanian. Oleh sebab itu jumlah pustakawan di PUSTAKA cukup banyak yaitu 20,66% dari seluruh fungsional pustakawan di Kementerian Pertanian yaitu sebanyak 121 pustakawan.

Tabel 2. Sebaran fungsional tertentu pustaka tahun 2019

No	Fungsional Tertentu	Jumlah	%
1	Pustakawan	25	71,43
2	Pranata Komputer	4	11,43
3	Arsiparis	2	5,71
4	Peneliti	1	2,86
5	Perencana	1	2,86
6	Pranata Humas	1	2,86
7	Calon Analisis Sistem Informasi	1	2,86
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>



## BAB III

### SARANA DAN PRASARANA

PUSTAKA didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan, yaitu terdiri dari barang-barang tidak bergerak dan barang-barang yang bergerak. Barang-barang yang tidak bergerak terdiri dari: (1) Tanah bangunan negara golongan II; (2) Tanah bangunan kantor pemerintah; (3) Bangunan gedung kantor permanen; dan (4) Rumah negara golongan permanen. Sementara barang-barang bergerak secara umum meliputi alat angkutan (kendaraan roda 4 dan roda 2), furniture, elektronik, serta aset tetap lainnya.

#### **A. Barang Tidak Bergerak (Tanah dan Bangunan)**

Barang-barang tidak bergerak yang dimiliki oleh meliputi tanah dan bangunan. PUSTAKA memiliki 3 bangunan kantor yaitu;

- 1) Bangunan di atas tanah seluas 3.550 m<sup>2</sup> di jalan Juanda 20 yang terdiri atas 3 gedung yaitu;
  - a) Gedung A berlantai 7 dengan luas 2.229 m<sup>2</sup>; dibangun tahun 1982, digunakan untuk ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat;
  - b) Gedung B berjumlah 9 lantai dengan luas 3.240 m<sup>2</sup> digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Bagian Umum, ruang kerja pustakawan, Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP), ruang arsip, dan ruang antiquariat, ruang preservasi koleksi digital dan ruang pertemuan kecil dan besar; dan
  - c) Gedung C yang terdiri atas 5 lantai seluas 2.183 m<sup>2</sup> dipergunakan untuk ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi majalah baru, koleksi referens, dan pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, ruang penyimpanan persediaan publikasi, gudang barang dan instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, mushola serta ruang periksa dokter.
  
- 2) Bangunan di atas tanah seluas 4.328 m<sup>2</sup> yang berada di Jl. Ir. H. Juanda No 98 Kota Bogor, berada di depan Kebun Raya Bogor, awalnya didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1905 dengan nama gedung Laboratorium Voor groeologie End Grond Onderzoek (Laboratory of Agro Geology and Land Survey), diperuntukkan sebagai Museum Tanah dan Pertanian. Bangunan terdiri atas 4 gedung yaitu:



- a) Gedung A adalah gedung 1 lantai yang diperuntukkan untuk Museum Tanah,
  - b) Gedung B diperuntukkan untuk ruang pertemuan dan penginapan,
  - c) Gedung C diperuntukkan untuk Museum Pertanian (Galeri Pangan dan Peradaban; Galeria kebijakan dan Komoditas; dan Galeri Pertanian Masa Depan), dan
  - d) Gedung D Galeri Peternakan (Playground, Galeri Peternakan, Ruang Sinema dan Rooftop Taman
- 3) Bangunan di atas tanah seluas 3.845 m<sup>2</sup> yang berada di gedung Eks PSE-KP Jalan Ahmad Yani 70 Bogor, yang sekarang menjadi Gedung Perpustakaan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D). Gedung P3D terdiri atas dua gedung yaitu:
- a) Gedung A yang difungsikan sebagai sarana layanan perpustakaan pertanian berbasis digital, sarana edukasi dan terintegrasi dengan perpustakaan internasional; dan
  - b) Gedung B yang difungsikan sebagai media pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan kreatif, inovatif serta sarana edukasi dan rekreasi. Fasilitas yang tersedia di Gedung P3D meliputi: lobby, ruang perpustakaan, ruang diskusi, free wifi, ruang pertemuan, dan mushola.
- 4) Bangunan Rumah jabatan Kepala PUSTAKA sebanyak 1 rumah
- 5) Bangunan dan tanah di Dramaga yang diperuntukkan untuk Taman Baca Pustaka sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PUSTAKA terhadap masyarakat
- 6) Bangunan dan tanah di Laladon yang diperuntukkan untuk Taman Agroinovasi.

## **B. Barang Bergerak**

Sarana transportasi yang dimiliki PUSTAKA sebanyak 9 (sepuluh) unit kendaraan roda empat dan 7 (tujuh) unit sepeda motor. Kendaraan roda empat terdiri atas 2 (dua) unit Toyota Kijang 1 (satu) unit minibus tahun 1998, dan 1 (satu) unit minibus tahun 2001, 1 (satu) unit Mitsubishi Kuda tahun 2007, 1 (satu) unit Sedan Honda Civic tahun 2005, 1 (satu) unit Avanza tahun 2007, 1 (satu) unit nisan X-trail 2.0 M/T tahun 2012, 1 (satu) unit Suzuki APV tahun 2010, 1 (satu) unit pick up Hillux DC G M/T tahun 2013, dan 1 (satu) unit Toyota Kijang Inova tahun 2013. Sedangkan sepeda motor yang dimiliki PUSTAKA terdiri dari 7 (tujuh) unit sepeda motor meliputi 1 (satu) unit Honda Supra Fit tahun 2006, 2 (dua) unit honda Supra X 125 (tahun 2006 dan tahun 2012), 1 (satu) unit Honda Verza 150 tahun 2013, 1 (satu) unit Honda CBR 150 CC tahun 2017, 1 (satu) unit honda Vario tahun 2017,



dan 1 (satu) unit roda tiga merk Tossa tahun 2017. Pada tahun 2019, dua unit kendaraan akan dihapus dan dalam proses lelang, yaitu 1 (satu) unit Toyota Kijang tahun 1998 dan 1 (satu) unit Mitsubishi Kuda 2007.

### **C. Barang Inventaris Peralatan Kantor**

Sarana komunikasi untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran dan kegiatan teknis yang tersedia meliputi telepon, faximili, plotter, peralatan audio visual, mesin fotocopy, komputer, dan book scanner yang digunakan untuk administrasi, pengolahan data, penelusuran, penyebaran informasi, jaringan informasi, dan untuk percepatan digitasi koleksi antiquariat. Perlengkapan kantor lainnya meliputi meja dan kursi kerja, meja baca, meja dan kursi rapat, kursi tamu, rak buku, roll-o-pack, lemari, lemari TI, kardek, dan mesin tik manual/elektronis. Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di antaranya lift, telepon/PABX, koleksi bahan pustaka, dan kebersihan kantor.



## BAB IV

### CAPAIAN KINERJA PUSTAKA TAHUN 2019

#### A. Capaian Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2019

Untuk mengukur capaian kinerja, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian menggunakan metode scoring, yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian tahun 2019 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya di bawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas.

Lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya di luar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 142/PMK.02/2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2017 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah outcome/impact (lag indicator).

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II harus menggunakan lag indicator. Pada Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2019, seluruh indikator kinerja merupakan lag indicator.

Evaluasi kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga membandingkan pencapaian kinerja tahun 2019 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya, terhadap target akhir jangka menengah, dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari



akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan di tahun 2020. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (continuous improvement) dapat terwujud.

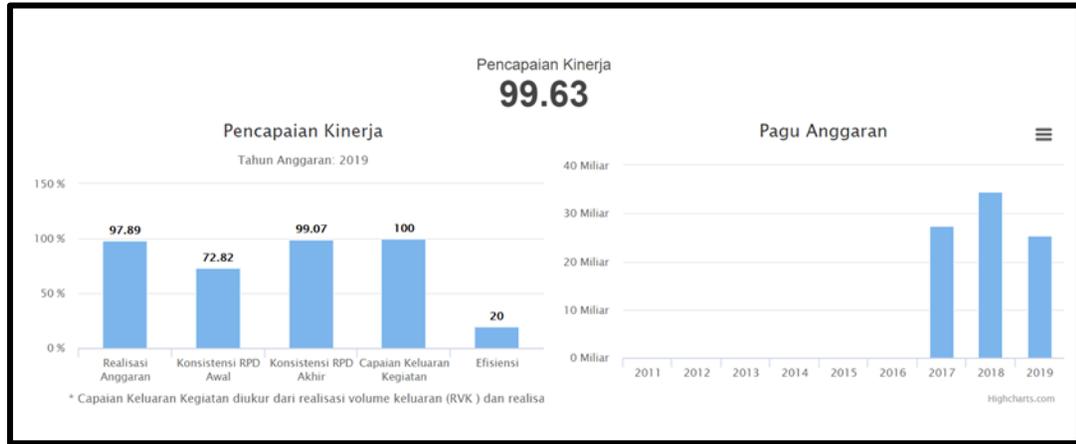
Hasil yang diperoleh sampai akhir tahun 2019 menunjukkan bahwa sasaran capaian kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian telah dapat dicapai dengan **hasil sangat berhasil (105,75%)**. Rincian tingkat capaian kinerja tersebut dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian indikator pusat perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian tahun 2019

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Kinerja (%)
SS.1	Meningkatnya kualitas layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	IK.2	Tingkat kepuasan unit eselon I terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))	2,80	3,02	107,86
		IK.3	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Jumlah Temuan)	2	0	100
SS.2	Terwujudnya akuntabilitas kinerja pemerintah di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	IK.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Skala Likert (1-4))	3,30	3,61	109,39
Rerata						105,75



Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, nilai kinerja Kementerian Pertanian sebesar 99,17% atau termasuk dalam kategori Baik. Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Capaian kinerja anggaran pusat perustakaan dan penyebaran teknologi pertanian 2019

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 214/2017, maka dilakukan perhitungan Nilai Efisiensi (NE) dengan menggunakan rumus penghitungan sebagai berikut :

**NE = 50% + (E/20 x 50)**

Dimana :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

**\* Catatan :**

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Nilai Efisiensi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian diperoleh dari rata-rata NE Unit Kerja Eselon 3 lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) sebagaimana terlihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Nilai efisiensi pusat perustakaan dan penyebaran teknologi pertanian tahun 2019

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1	Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	25.292.676.000	24.758.349.351	97,89	20	100



Berdasarkan penghitungan tersebut, nilai efisiensi sumberdaya anggaran Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian pada tahun 2019 mencapai 100%. Selanjutnya pengukuran nilai efisiensi juga dilakukan terhadap masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU).

#### **B. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))**

Sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian sebagai salah satu institusi pemerintah wajib memberikan akses informasi dan pelayanan publik bagi masyarakat. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian menyusun, menetapkan, meng-implementasikan, dan memelihara sistem manajemen pelayanan publik dan terus menerus memperbaiki keefektifannya sesuai dengan persyaratan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Jenis layanan yang diberikan kepada masyarakat meliputi (1) layanan perpustakaan bertempat di Gedung Pustaka meliputi layanan sirkulasi, referensi, koleksi ntiquariat, layanan penelusuran informasi, serta bimbingan pemustaka dan literasi informasi; (2) layanan perpustakaan digital yang meliputi layanan website, dan aplikasi khusus perpustakaan; (3) layanan taman baca, 4) Museum Tanah dan Pertanian. Berdasarkan layanan tersebut, dilakukan survey kepuasan masyarakat diperoleh nilai rata-rata **3,61 (skala likert)**. Hal ini lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar 3,30 (skala likert) Berdasarkan hal tersebut, maka kinerja yang dicapai oleh Pustaka pada indikator kinerja ini adalah 109,39%.

#### **C. Indeks Kepuasan Unit Eselon I terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))**

Pengukuran indeks kepuasan Unit Eselon I terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dilakukan menggunakan metode survey. Survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terkait Kepuasan Pengguna eselon I lain terhadap layanan pengelolaan sumberdaya perpustakaan dan pelayanan perpustakaan. Unsur yang dinilai oleh responden adalah persyaratan, prosedur, kecepatan, kewajaran biaya, kesesuaian hasil, kompetensi, perilaku, kompetensi, penanganan pengaduan dan kualitas sarana dan prasarana, menggunakan skala likert (1-4). Beberapa kegiatan yang melakukan survey terhadap pengguna eselon I lain antara lain Seminar, Workshop, maupun Bimbingan Teknis. Hasil survey yang didapatkan untuk Kepuasan Pengguna eselon I lain adalah **3,02 (skala likert)** dari target 2,82 (skala likert). Berdasarkan hal



tersebut, maka kinerja yang dicapai oleh Pustaka pada indikator kinerja ini adalah **107,86%**.

#### **D. Jumlah Temuan Itjen atas Implementasi SAKIP**

Indikator kinerja yang ketiga adalah jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Jumlah maksimal temuan yang berulang adalah 2 temuan.

Pada tahun tahun 2019 temuan irjen **tidak ada (0)** dari target temuan sebanyak 2 temuan, sehingga indikator kinerja jumlah temuan pada satuan kerja Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian sangat baik.



## BAB V

# KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

Program kegiatan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dijabarkan ke dalam 2 (dua) kelompok kegiatan utama yang meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian
  - a) Pengelolaan dan pengembangan perpustakaan lptek pertanian,
  - b) Hari Kunjung Perpustakaan,
  - c) Pengkajian dan Pengembangan Perpustadokinfo,
  - d) Pengelolaan Dupak Pustakawan lingkup Kementerian Pertanian,
  - e) Apresiasi peningkatan kemampuan teknis dan administrasi pustakawan lingkup Kementerian Pertanian
2. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian
  - a) Penerbitan dan Penyebaran Publikasi,
  - b) Pengembangan Tata Kelola TI (medsos, aplikasi)
  - c) Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian. (pembuatan video teknologi < partisipasi diseminasi melalui pameran)

Di samping kelompok kegiatan utama, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian juga melaksanakan dua kelompok kegiatan penunjang yaitu:

1. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi:
  - a) Perencanaan dan penyusunan program,
  - b) Sinkronisasi dan koordinasi kegiatan, dan
  - c) Monitoring dan Evaluasi.
2. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, serta Sarana dan Prasarana.

### A. Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan lptek Pertanian

#### 1) Pengembangan Materi Perpustakaan

Dalam era globalisasi informasi, sebuah perpustakaan harus dapat meningkatkan kemampuan antara lain dengan mengembangkan secara efektif koleksi yang dimilikinya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lonjakan tuntutan kebutuhan informasi peneliti, ilmuwan, penyuluh, petani dan pembuat kebijakan (French, 1990). Oleh karena itu, pembinaan, pengadaan, pengolahan dan pemeliharaan koleksi merupakan bagian fundamental dalam mengembangkan layanan informasi



perpustakaan. Berkaitan dengan upaya pengembangan koleksi yang bertujuan pula untuk pelestarian bahan pustaka bidang pertanian lingkup Kementerian Pertanian, sejak tahun 1969, PUSTAKA ditunjuk sebagai pusat deposit terbitan berbagai unit kerja Kementerian Pertanian. Setiap instansi lingkup Kemtan wajib menyerahkan kepada PUSTAKA sekurang-kurangnya 2 eksemplar setiap bahan yang diterbitkan. Namun demikian masih banyak bahan pustaka seperti laporan penelitian, prosiding dan sebagainya yang diterbitkan oleh instansi-instansi lingkup Kementerian yang diperbanyak dalam jumlah terbatas sehingga penyebaran pun terbatas pula.

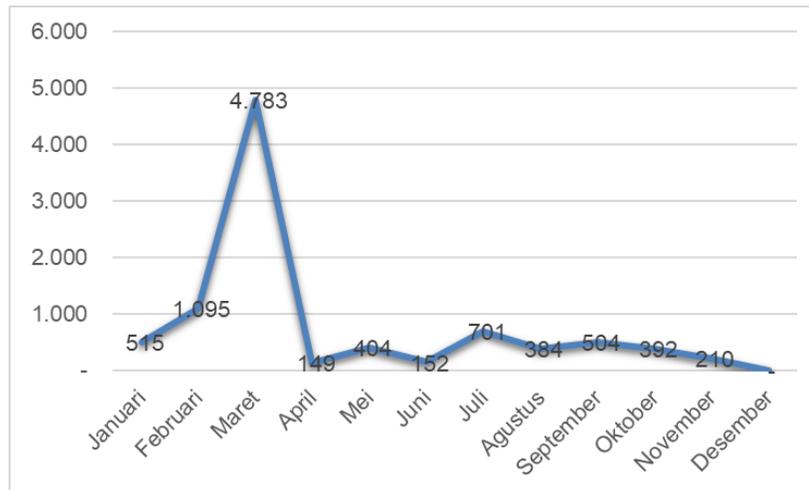
Kebutuhan informasi para pengguna akan meningkat terus, untuk mengatasi masalah tersebut maka perpustakaan perlu meningkatkan penambahan bahan informasi alternatif yaitu bahan pustaka kelabu (*grey literature*). Menurut Siagian (2009) *grey literature* adalah kumpulan koleksi yang diterbitkan oleh instansi pemerintah maupun swasta, lembaga penelitian, serta perguruan tinggi seperti: makalah seminar, prosiding, laporan penelitian, skripsi, thesis, disertasi, terbitan pemerintah, dan lain-lain, baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik. Namun publikasi tersebut selain diterbitkan dalam jumlah terbatas dan tidak disebarkan kepada umum, disamping untuk memperolehnya juga sangat sulit. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan alih format publikasi dari tercetak ke digital (digitalisasi). Keuntungan koleksi digital antara lain: 1) Bentuk dokumen dapat distandarkan sehingga mudah dalam pengelolaannya seperti penyimpanan, dan penemuan kembali dokumen, 2) dapat diintegrasikan dengan sistem informasi untuk membantu pelacakan dokumen, 3) meningkatkan daya tarik dokumen sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan dokumen, 4) dapat dengan mudah dipertukarkan dan dimanfaatkan secara bersama (Saleh, 2003).

Pengembangan materi perpustakaan adalah kegiatan pengadaan materi perpustakaan baik tercetak, online maupun *offline* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi yang bersumber dari pembelian, hadiah dan pertukaran. Pengembangan koleksi perpustakaan yang bersumber dari pembelian terdiri atas pembelian *database e-journal Springer Link* dan *database Taylor & Francis* pada bulan Februari sebanyak masing-masing 291 judul jurnal (*Springer Link*) dan *Taylor & Francis* sebanyak 217 judul jurnal.

Berdasarkan data statistik diketahui bahwa sebanyak 9.289 artikel dari 217 judul jurnal yang telah diunduh oleh pengguna yang bersumber dari *database Taylor*

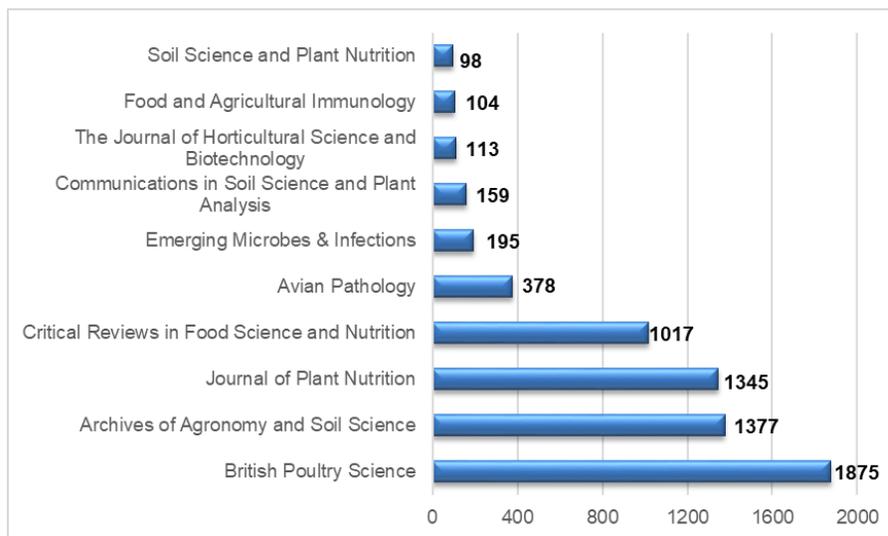


& Francis sampai bulan Desember 2019. Pada gambar 5 terlihat hasil unduh artikel tertinggi yaitu pada bulan Maret sebanyak 4.783 artikel.



Gambar 5. Jumlah artikel yang diunduh oleh pengguna *database* Taylor & Francis (Januari-Desember 2019)

Keterpakaian jurnal *database* Taylor & Francis sampai bulan Desember 2019 mencapai 123,50% dari judul jurnal yang dilanggan (217 judul). Namun demikian dari 217 jurnal yang dimanfaatkan pengguna beberapa judul jurnal merupakan jurnal paling sering diunduh yaitu *British Poultry Science* (1.875), selanjutnya *Archive of Agronomy and Soil Science* (1.377); *Journal of Plant Nutrition* (1.345); dan *Critical Reviews in Food Science and Nutrition* (1.017) sedangkan jurnal yang lain diunduh kurang dari 1000 artikel selama Januari-Desember 2019 (Gambar.6).

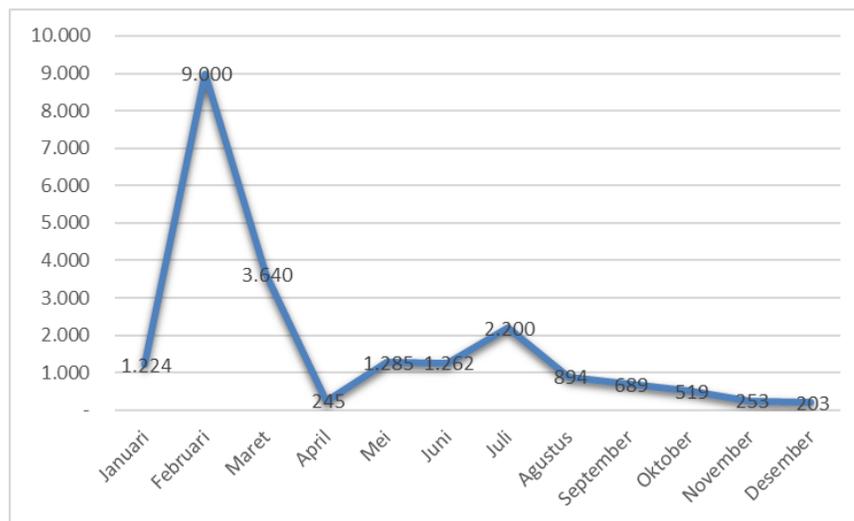


Gambar 6 Sepuluh judul jurnal pada *database* Taylor & Francis yang paling banyak diunduh oleh pengguna (Januari-Desember 2019)

*Database Springer Link* yang dilanggan PUSTAKA terdiri atas koleksi e-journal dan e-book. Pemanfaatan e-journal oleh pengguna PUSTAKA selama Januari-Desember diketahui sebanyak 21.414 artikel dari 291 judul jurnal.

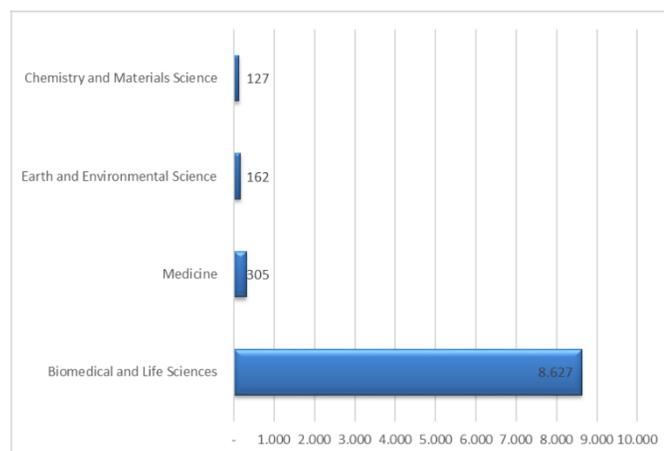


Keterpakaian jurnal tertinggi oleh pengguna Pustaka adalah pada bulan Maret (Gambar 7).



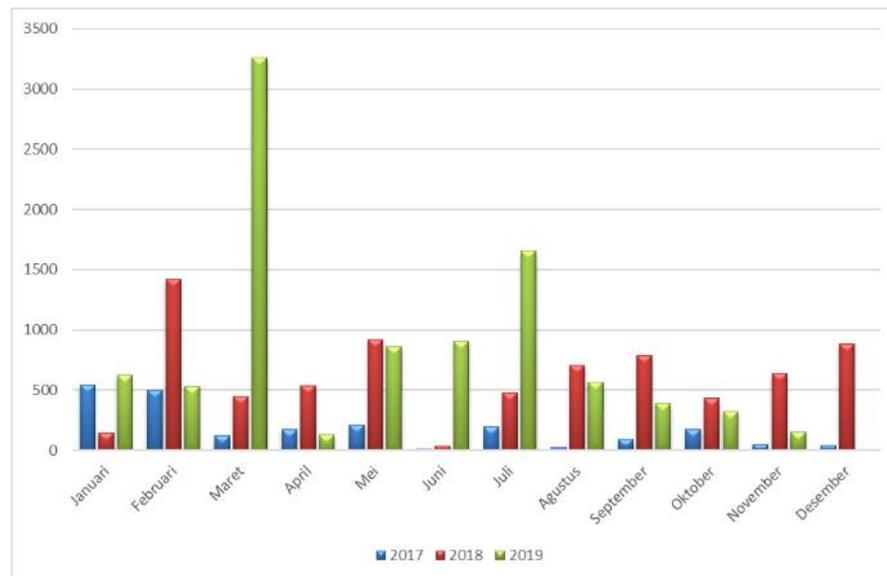
Gambar 7 Jumlah artikel yang diunduh oleh pengguna *database Springer Link* (Januari-Desember 2019)

Jurnal pada *database Springer Link* terbanyak diunduh adalah *Biomedical and Life Sciences* (8.627) dan *Medicine* (305). Sementara itu ada 11 judul jurnal yang pemanfaatannya kurang dari 100 artikel sampai bulan Desember 2019 (Gambar.8).



Gambar 8 Judul jurnal pada *database Springer Link* yang terbanyak diunduh pengguna PUSTAKA (Januari-Desember 2019)

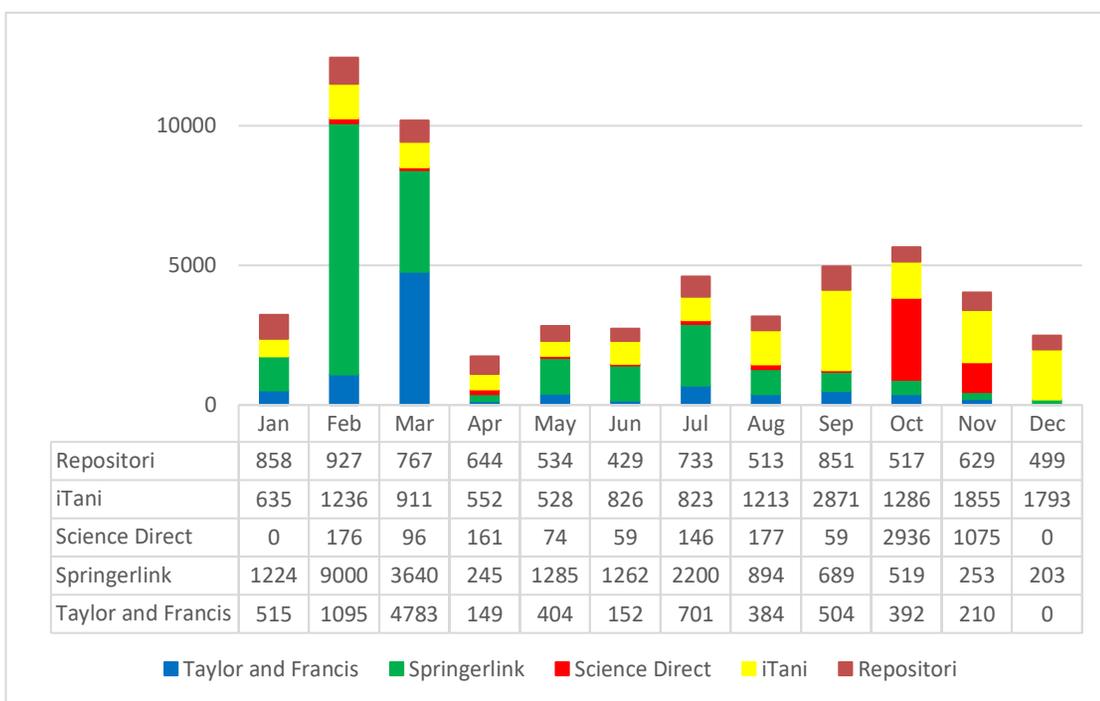
*Database Springer Link* berupa *e-book* yang dilanggan PUSTAKA terdiri atas *prosiding*, *annual report* dan *encyclopedia* dan *handbook* terkait pertanian. Pemanfaatan *e-book* pada *database Springer Link* selama 3 tahun terakhir pada periode Januari-Desember (Gambar 9).



Gambar 9 Judul jurnal pada *database Springer Link* selama 3 tahun terakhir pada periode Januari-Desember

Pustaka telah berlangganan 2 (dua) database online (*e-jurnal/e-book*) serta mengadakan koleksi cetak lebih dari 1.000 judul buku dan koleksi perpustakaan. Pangkalan data (*database*) yang dilanggan yaitu *Springer Link* (*Life Sciences* dan *Biomedical Sciences*) dan Taylor & Francis (*Environment & Agriculture* dan *Food Science & Technology*).

Selama tahun 2019 secara keseluruhan jumlah artikel yang dimanfaatkan pengguna sebanyak 58.092 judul (82,99%) dari angka target sebesar 70.000 judul. Belum tercapainya target layanan database online disebabkan masih kurangnya sosialisasi pemanfaatan jurnal online kepada pengguna. Faktor lain yang menyebabkan pemanfaatan *database online* belum optimal adalah *database Science Direct* yang selama ini diminati oleh para peneliti, belum dilanggan pada tahun 2019. Untuk mengatasi hal tersebut, pada akhir tahun 2019, PUSTAKA melakukan kerjasama dengan pihak *Science Direct* untuk melanggan kembali pada tahun 2020, sehingga dapat dilakukan trial access pada akhir tahun 2019. Respon pengguna cukup baik, di mana pada bulan Oktober dan November terjadi peningkatan akses *Science Direct*. Diharapkan pemanfaatan akses jurnal online pada tahun 2020 nanti akan terus meningkat. Dari lima *database*, akses tertinggi adalah ke *database Springerlink* sebanyak 21.414 artikel, diikuti oleh akses iTani sebanyak 14.529 artikel, *Taylor and Francis* sebanyak 9.289 artikel, repositori sebanyak 7.901 artikel, dan *Science Direct* sebanyak 4.959 artikel (Gambar 10).



Gambar 10. Layanan database online/offline tahun 2019 (judul)

Berdasarkan capaian per bulan diketahui bahwa akses pengguna ke database cukup berfluktuatif. Trend akses pengguna ke database tersebut meningkat pesat pada Februari dan Maret tetapi mulai menurun pada bulan April dan kembali meningkat pada Mei hingga Desember. Jumlah akses selama tahun 2019, tertinggi dicapai pada bulan Februari yaitu mencapai 12.434 artikel

Selain pengadaan, koleksi perpustakaan melalui pembelian dan langganan, Pustaka telah mendapatkan sejumlah koleksi perpustakaan yang berasal dari hadiah instansi dalam dan luar negeri, serta publikasi hasil pertukaran dengan lembaga ilmiah lainnya.

Untuk mendukung proses pengelolaan dan temu kembali informasi tersebut, maka terhadap materi informasi atau bahan pustaka tersebut diberikan perlakuan tertentu, berupa registrasi penerimaan, baik berdasarkan jenis materinya (elektronis atau tercetak) atau berdasarkan asal perolehannya (pembelian, pertukaran, atau hadiah), selanjutnya pembuatan bukti penerimaan dan pendistribusian bahan pustaka untuk pengolahan bahan pustaka sesuai kaidah yang berlaku, serta transfer data ke dalam pangkalan data hasil penelitian pertanian.

Pencatatan dan *registrasi* meliputi tiga jenis koleksi, yaitu: 1) majalah dan terbitan berseri; 2) buku dan monograf lainnya; serta 3) dalam bentuk CD-ROM. Secara keseluruhan pada tahun 2019, Pustaka telah melakukan pencatatan dan registrasi sebanyak 1.765 judul koleksi perpustakaan yang berasal dari hasil pembelian, penukaran, dan hadiah (Tabel 5).



Tabel 5. Registrasi penerimaan koleksi perpustakaan tahun 2019

No	Kegiatan	Jumlah yang diterima
1	Pembelian	<ul style="list-style-type: none"><li>• Majalah 58 Judul sebanyak 684 eksemplar</li><li>• Buku 729 Judul sebanyak 1.781 eksemplar</li></ul>
2	Pertukaran	Majalah 72 Judul sebanyak 92 eksemplar
3	Hadiah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Majalah 182 Judul sebanyak 507 eksemplar</li><li>• Buku 724 Judul sebanyak 267 eksemplar</li></ul>
	Jumlah	1.765 judul koleksi hasil pembelian, pertukaran dan hadiah

Untuk mendukung layanan perpustakaan, PUSTAKA melakukan pengelolaan koleksi perpustakaan dan pangkalan data lptek pertanian agar materi informasi yang tersedia dapat ditemukan kembali dengan mudah sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Agar materi informasi dapat ditemukan kembali, dibuat alat bantu penelusuran informasi antara lain pangkalan data buku, majalah, koleksi antiquariat, dan sarana temu kembali seperti indeks, abstrak, bibliografi.

Publikasi sekunder dapat berperan sebagai sumber informasi awal atau bahan rujukan bagi pengguna dalam mencari atau memperoleh informasi teknologi pertanian yang dibutuhkan. Publikasi sekunder memuat berbagai subjek bidang pertanian dari yang umum sampai subjek yang spesifik. Selain itu, pengguna dapat membaca ringkasan atau abstrak dari suatu hasil penelitian yang telah disusun secara sistematis.

Penyusunan publikasi sekunder yang dicetak pada tahun 2019 sebanyak 5 (lima) judul publikasi bibliografi dengan judul sebagai berikut:

- a. Kinerja Program Pembangunan Pertanian
- b. Pertanian Konversi
- c. Bunga potong
- d. Teknologi Pasca Panen
- e. Pertanian Perkotaan

## 2) Preservasi dan Konservasi Koleksi Perpustakaan

Dalam pengelolaan perpustakaan, selain pengembangan, pengolahan, dan pelayanan informasi, kegiatan perawatan bahan pustaka sangatlah penting. Perawatan dan pelestarian (*preservation* dan *conservation*) bahan pustaka merupakan kebijaksanaan dan cara tertentu yang dipakai untuk melindungi



bahan pustaka dan arsip dari kerusakan bahan dan kehancuran, termasuk metode dan teknik yang diterapkan oleh petugas teknis.

Perbaikan atau *restoration* merupakan teknik dan pertimbangan yang digunakan oleh petugas teknis untuk memperbaiki bahan pustaka dan arsip yang rusak akibat waktu, pemakaian atau faktor lainnya.

Preservasi koleksi perpustakaan harus dilakukan oleh orang yang profesional dan memahami seluruh aspek perpustakaan yang bersinggungan langsung dengan antisipasi terhadap bencana. Peran pustakawan memegang peranan vital dalam menjaga koleksi perpustakaan dari ancaman tersebut. Pustakawan harus mengerti betul seluk beluk bangunan, jenis koleksi, cara pengelolaan dan pelestarian serta cara penanganan koleksi yang harus diselamatkan. Pihak manajemen perpustakaan harus mempertimbangkan pembangunan gedung dari segi keamanan dan preservasi koleksinya. Tujuannya agar koleksi tetap utuh sehingga masih bisa dimanfaatkan untuk keperluan akademis atau peningkatan pendidikan masyarakat.

Pelestarian bahan pustaka bertujuan: a) melestarikan kandungan informasi yang direkam dan dialihkan pada media lain dan b) melestarikan bentuk fisik asli bahan perpustakaan sehingga dapat digunakan dalam bentuk seutuh mungkin. Sedangkan pelestarian koleksi digital adalah upaya memastikan agar materi digital tidak bergantung pada kerusakan atau perubahan teknologi. Secepat apapun teknologi informasi berubah, koleksi digital yang dimiliki perpustakaan harus tetap dapat dibaca dan digunakan.

Pustaka menyimpan banyak koleksi peninggalan pemerintah Belanda tentang biologi tumbuhan, budaya masyarakat dan teknologi pertanian waktu itu. Koleksi tertua yang dimiliki Pustaka adalah terbitan tahun 1608 yang tersimpan di ruang khusus yang disebut antiquariat. Sampai saat ini jumlah koleksi antiquariat yang sudah terdata sebanyak 6.230 judul. 3.080 judul terkait pembahasan Indonesia sedangkan sisanya sebanyak 3.150 judul tidak terkait dengan pembahasan dengan Indonesia baik terbitan dalam negeri maupun luar negeri. Sejak tahun 2006 Pustaka melakukan upaya perawatan dan perbaikan koleksi tua ini dengan alih media koleksi untuk mempertahankan informasi isi buku.

Pelestarian bahan pustaka bertujuan: a) melestarikan kandungan informasi yang direkam dan dialihkan pada media lain dan b) melestarikan bentuk fisik asli bahan pustaka dan arsip sehingga dapat digunakan dalam bentuk seutuh mungkin. Sedangkan pelestarian koleksi digital adalah upaya memastikan agar materi digital tidak bergantung pada kerusakan atau perubahan teknologi. Secepat apapun teknologi informasi berubah, koleksi digital yang dimiliki perpustakaan harus tetap dapat dibaca dan digunakan. Oleh karena itu, preservasi pada dasarnya adalah upaya mempertahankan sumber daya kultural dan intelektual agar dapat digunakan sampai batas waktu yang selama mungkin



Gambar 11. *Digitalisasi dan Laminasi koleksi antiquariat*

Pada tahun 2019, Pustaka melakukan kegiatan pelestarian koleksi antiquariat berupa penjilidan, laminasi, digitalisasi dan pembuatan anotasi. Hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Realisasi kegiatan pelestarian koleksi antiquariat tahun 2019

No	Jenis Kegiatan	Target	%	Realisasi	%
1	Koleksi antiquariat terlaminasi (halaman)	9.000	100	9.631	107,01
2	Digitasi Koleksi (halaman)	200.000	100	211.470	105,74
3	Penjilidan Koleksi (eksemplar)	1.500	100	1.515	101,00
4	Penyusunan Anotasi (Judul)	200	100	202	101,00

### 3) Layanan Perpustakaan

Dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan iptek, penelitian, pengkajian maupun perumusan suatu kebijakan, Pustaka melakukan penyediaan dan penyebaran informasi hasil-hasil penelitian, pengkajian, dan informasi lain



kepada para pengguna antara lain peneliti, penyuluh, para pembuat kebijakan dan pengguna potensial lainnya, seperti masyarakat umum, swasta, petani, mahasiswa, dan pengusaha.

Agar dapat memiliki daya saing tinggi, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan pertanian mutlak diperlukan. Penelitian pengembangan harus terus ditingkatkan kualitasnya agar dapat memenuhi kebutuhan dan dapat memecahkan permasalahan di lapangan. Dengan demikian, maka peneliti dan ilmuwan di bidang pertanian perlu mendapatkan penyediaan informasi yang banyak dan cepat demi keberhasilan tugasnya dan tuntutan untuk mengikuti kemajuan hasil penelitian dan perkembangan pengetahuan secara terus menerus. Pustaka sebagai perpustakaan khusus dituntut untuk bisa mendayagunakan informasi, menyelenggarakan pendidikan pengguna, dan berperan aktif dengan cara menyediakan dan menyebarluaskan informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.



Gambar 12 Pengunjung layanan perpustakaan, Pustaka

Agar sumber daya informasi yang tersedia di Pustaka dapat dimanfaatkan pengguna secara optimal maka kegiatan layanan informasi dikelola secara sistematis. Layanan informasi/ perpustakaan yang disediakan meliputi : 1) layanan sirkulasi, 2) layanan penelusuran informasi ilmiah atas permintaan pengguna, 3) layanan informasi terbaru, berupa penyiagaan dan pemutakhiran (update) serta penyebarluasan daftar judul artikel majalah ilmiah dan 4) layanan penyebaran informasi terseleksi berupa penyebaran paket abstrak artikel secara selektif sesuai profil pengguna, 5) layanan penyediaan dan akses informasi ilmiah secara online (*Springerlink* dan *Taylor&Francis*), 6) layanan bimbingan literasi informasi dan 7) layanan bimbingan pengguna perpustakaan. Kegiatan layanan informasi yang tidak mencapai target pada tahun 2019



terdapat pada Layanan online/offline jurnal/book dari target 70.000 judul hanya realisasi sebanyak 58.092 judul atau 82,99%. Hasil kegiatan Layanan Informasi tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 7.

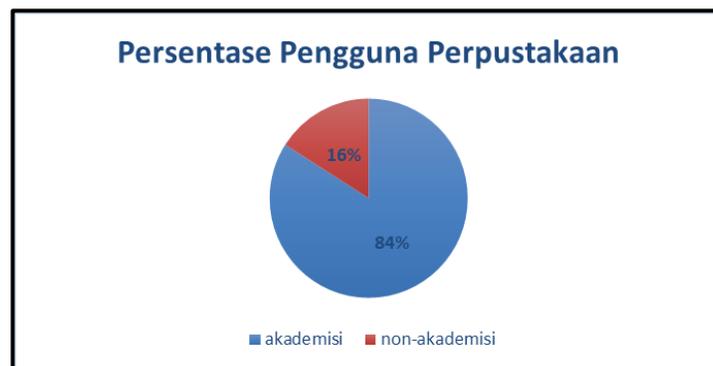
Tabel 7. Hasil kegiatan layanan perpustakaan tahun 2019

No	Jenis Kegiatan	Target	Realisasi	
1	Layanan Sirkulasi	2.000	2.004	Judul
2	Layanan Penelusuran	500	510	Topik
3	Layanan online/offline jurnal/book	70.000	58.092	Judul
4	Layanan Informasi Terbaru	700	702	Topik
5	Layanan Informasi Terseleksi	1000	1000	Topik
6	Bimbingan Literasi Informasi	20	24	Kali
7	Bimbingan Pengguna Perpustakaan	20	26	Kali

Pengguna perpustakaan terdiri dari pemustaka yang berkunjung langsung ke perpustakaan Pustaka, baik yang berada perpustakaan Jl. Juanda 20, Gedung Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D) Jl. Ahmad Yani 70, maupun Taman Baca Pustaka di Dramaga. Di samping itu pengguna juga merupakan peserta yang mendapatkan literasi informasi dari pustakawan Pustaka baik di lokasi perpustakaan Pustaka maupun di lokasi lainnya. Pemustaka merupakan pustakawan, petani, penyuluh, pelajar, mahasiswa, guru, dosen, swasta, maupun masyarakat umum lainnya.

Pengunjung perpustakaan selama tahun 2019 sebanyak 13.216 orang pengunjung. Jika dibandingkan jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2018 (6.947 orang), peningkatan pengunjung dikarenakan Pustaka pada tahun 2019 membangun Gedung P3D yang mulai beroperasi pada bulan April 2019 disamping promosi layanan perpustakaan dan perbaikan fasilitas yang terus menerus diupayakan oleh Pustaka.

Selama tahun 2019 pengguna perpustakaan masih didominasi oleh kalangan akademisi yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, guru dan dosen, dengan jumlah total sebanyak 11.105 orang (84,03%). Sementara pengguna dari kalangan non-akademisi sebanyak 2.111 orang (15,97%).

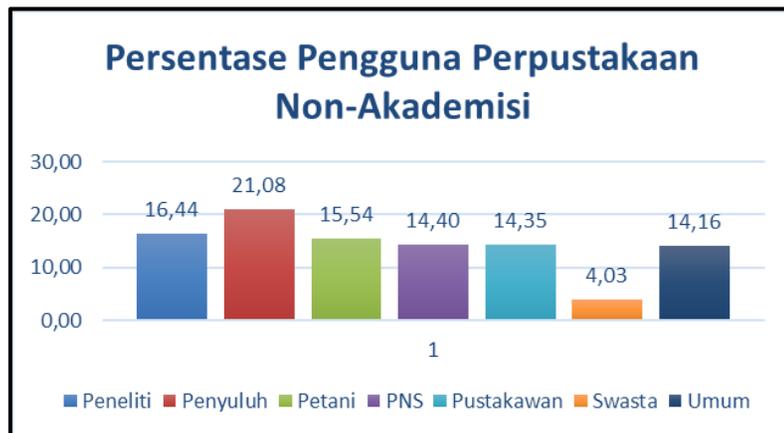


Gambar 13 Komposisi pengunjung perpustakaan berdasarkan profesi selama tahun 2019



Tingginya angka pengguna dari kalangan akademisi disebabkan oleh beberapa faktor. Di antaranya Pustaka telah dikenal sebagai perpustakaan yang representatif, koleksi yang lengkap dan fasilitas yang memadai sebagai sumber informasi. Faktor lain, tipikal kalangan akademisi yang selalu dekat dan aktif mengakses sumber informasi. Perhelatan Hari Kunjung Perpustakaan dari tahun ke tahun sangat efektif untuk mempromosikan Pustaka kepada masyarakat akademisi khususnya di wilayah Kota Bogor. Selain itu, pada tahun 2019, Pustaka juga telah menjalin kerjasama dengan sejumlah sekolah dan perguruan tinggi dalam pemanfaatan fasilitas bersama guna mendukung percepatan literasi informasi. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dicanangkan oleh Kemendikbud membuat Pustaka kerap kali menjadi rujukan untuk program *outing class*. Pelajar dan mahasiswa datang secara rombongan maupun pribadi menggunakan fasilitas yang tersedia di perpustakaan untuk mengakses informasi, baik dalam rangka mengerjakan tugas sekolah atau kuliah, maupun memanfaatkan waktu luang menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan tertentu.

Sementara itu, pengunjung perpustakaan non-akademisi berasal dari profesi peneliti, penyuluh, petani, pustakawan, PNS, swasta dan masyarakat umum lainnya dengan sebaran yang hampir merata seperti ditampilkan pada gambar berikut.



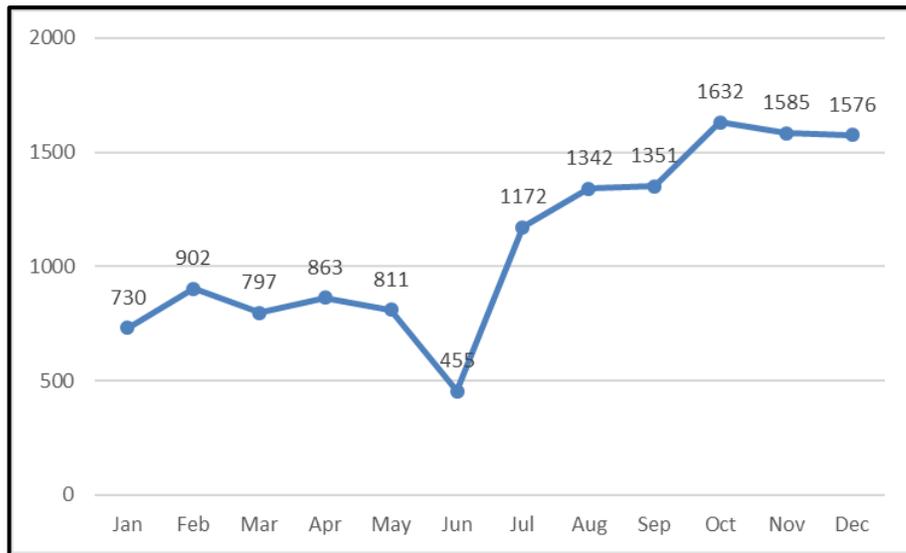
Gambar 14 Komposisi pengguna perpustakaan non-akademisi selama tahun 2019

Pengguna perpustakaan non-akademisi secara berturut-turut adalah penyuluh sebanyak 445 orang (21,08%), peneliti sebanyak 347 orang (16,44%), petani sebanyak 328 orang (15,54%), PNS sebanyak 304 orang (14,40%), masyarakat umum sebanyak 299 orang (14,16%) dan swasta sebanyak 85 orang (4,03%).



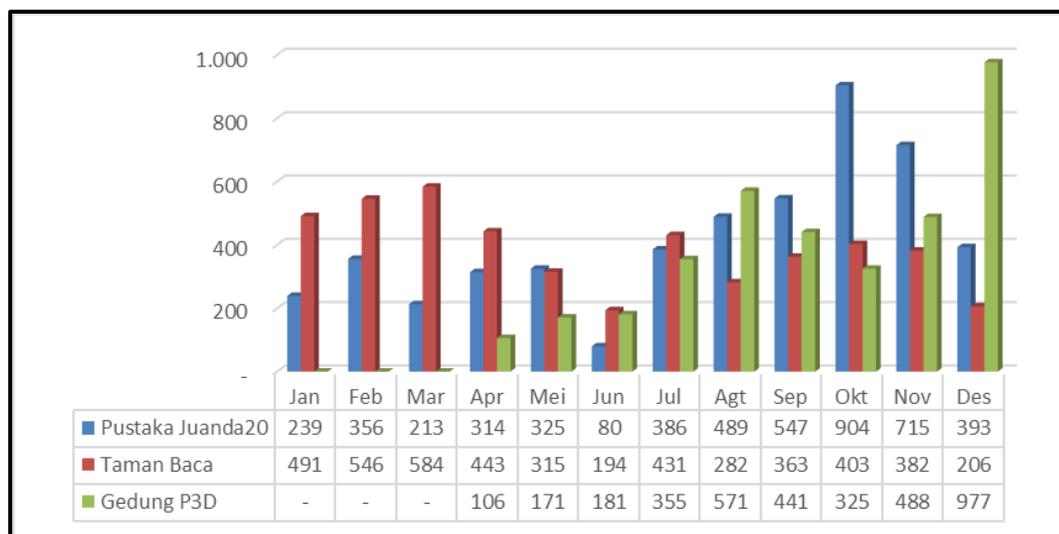
Berdasarkan waktu kunjungan, angka kunjungan tertinggi terjadi pada 5 bulan terakhir tahun 2019, yakni mulai bulan Agustus sd. Desember 2019. Jumlah pengunjung pada awal tahun 2019 yang relatif sedikit dikarenakan Pustaka masih berkonsentrasi pada pengembangan Museum Tanah dan Pertanian serta pembangunan Gedung P3D sebagai tugas khusus di lingkup Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Hal tersebut menyebabkan Pustaka belum mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan angka kunjungan fisik pengguna.

Pada awal bulan Agustus hingga Desember 2019, dimulai kegiatan Hari Kunjung Perpustakaan, Workshop Literasi Informasi, *Open House* dan kegiatan lainnya yang meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, seperti dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15 Angka kunjungan pengguna perpustakaan per bulan tahun 2019

Berdasarkan lokasi perpustakaan yang dikunjungi, statistik pengunjung ditampilkan pada Gambar 16.



Gambar 16 Angka kunjungan pengguna perpustakaan tahun 2019 berdasarkan lokasi



Gedung Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D) diresmikan dan dibuka untuk umum pada tanggal 22 April 2019. Gedung P3D merupakan bagian dari Pustaka yang memiliki fungsi sebagai sarana layanan perpustakaan pertanian berbasis digital dan sebagai media pemberdayaan masyarakat. Gedung P3D memiliki layanan sebagai berikut: 1) Layanan perpustakaan pertanian digital, 2) Media pemberdayaan masyarakat, 3) Keanggotaan perpustakaan, 4) *e-Resources*, 5) *Learning space*, 6) *Co-working space*, 7) Audio visual dan 8) *Virtual literacy*.

Angka kunjungan pengguna ke Gedung P3D sejak awal diresmikan hingga akhir tahun 2019 terus menunjukkan peningkatan. Desain dan fasilitas perpustakaan yang kekinian menjadi magnet pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan di Gedung P3D.



Gambar 17 Pengunjung perpustakaan dan pengetahuan pertanian digital

Taman Baca Pustaka berlokasi di Kelurahan Balungbangjaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Keberadaan Taman Baca Pustaka sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar, terutama kalangan pelajar, mahasiswa hingga ibu-ibu rumah tangga. Melalui aneka kegiatan di Taman Baca Pustaka, taman baca telah menjadi rumah kedua bagi para pelajar sekolah SD di sekitar yang dimanfaatkan untuk tempat bermain, belajar dan berekspresi. Pelajar sekitar taman baca mendapatkan pelajaran sekolah tambahan, keterampilan bertanam, beternak, bela diri, kesenian dan sebagainya.

Jumlah pengunjung Layanan Taman Baca sampai Desember 2019 sebanyak 4.640 orang pengunjung. Dari pengunjung tersebut, bulan yang paling banyak dikunjungi adalah pada bulan Maret sebanyak 584 orang pengunjung.



Gambar 18. Penganjur layanan taman baca

#### 4) Bimbingan Pemustaka

Bimbingan pemustaka adalah suatu proses di mana pengguna perpustakaan diperkenalkan dengan sumber-sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi yang tersedia, bagaimana menggunakan sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi tersebut. Bimbingan pemustaka bertujuan untuk mengenalkan keberadaan perpustakaan, menjelaskan mekanisme penelusuran informasi serta mengajarkan pengguna atau petugas perpustakaan bagaimana mengeksplorasi sumber daya yang tersedia di perpustakaan. Bimbingan pemustaka dilaksanakan berdasarkan permintaan dari pengguna baik dari pelajar, mahasiswa, instansi dan masyarakat umum.



Gambar 19. Bimbingan pemustaka untuk umum dan peserta bimbingan pemustaka



Materi yang disampaikan adalah pengenalan PUSTAKA secara umum yaitu (1) Pengenalan gedung perpustakaan; lokasi, luas, ruang baca, tempat menyimpan koleksi, (2) Jam layanan perpustakaan dan metode: jam buka dan tutup, (3) Jenis-jenis layanan; layanan sirkulasi, penelusuran, reference, informasi terbaru dan terseleksi, jurnal online, bimbingan pemustaka, (4) Pengenalan alat bantu penelusuran; katalog tercetak, katalog elektronik/OPAC, literatur sekunder, (5) Pengenalan perpustakaan elektronik; perpustakaan digital, penelusuran jurnal elektronik (dilanggan/tidak dilanggan/free trial) dan (6) pengenalan pengelolaan pelestarian koleksi antikuariat di laboratorium preservasi dan konservasi koleksi PUSTAKA.

Bagi pelajar usia dini (TK dan SD) dikenalkan juga sumber-sumber informasi yang mudah dipahami pelajar melalui tayangan audiovisual yaitu VDC/DVD teknologi-teknologi pertanian tepat guna. Materi antara lain adalah teknologi pembuatan kompos, mengenal aneka buah dan sayuran, film pendek pertanian dengan tujuan mengenalkan pertanian kepada anak sejak usia dini.

Data bimbingan pemustaka selama tahun 2019 ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Peserta bimbingan pemustaka tahun 2019

No	Asal/Instansi	Tanggal	Jumlah
1	TK Mexindo	17-18 Januari 2019	197 orang
2	TK Motekar	4 Februari 2019	89 orang
3	SMPN 4 Bogor	8 Februari 2019	20 orang
4	TK Dian Pratiwi	26 Februari 2019	25 orang
5	TK Semboja	26 Februari 2019	28 orang
6	TK Al Ghazaly	27 Februari 2019	70 orang
7	Bidang Perpustakaan, Kemendagri	5 Maret 2019	6 orang
8	SDIT Bunayya	8 Maret 2019	100 orang
9	TK Kinderfield	10 April 2019	27 orang
10	TK SPS Tunas Merah Putih	11 April 2019	67 orang
11	SDI Al Azhar 7 Sukabumi	30 April 2019	74 orang
12	Sekolah Vokasi IPB	8 Mei 2019	132 orang
13	TK Pertiwi	22 Mei 2019	108 orang
14	Biro KLI dan Politeknik Keuangan Negara, Kemenkeu	19 Juni 2019	15 orang
15	Sekolah Alam Bogor	22 Juli 2019	44 orang
16	SDN Dramaga 04	7 Agustus 2019	103 orang
17	SMPN 19 Bogor	8 Agustus 2019	250 orang
18	SMPK Satu Bhakti	23 Agustus 2019	60 orang
19	Pejabat fungsional kehumasan lingkup Kementan	13 September 2019	30 orang
20	SD Kreativa	17 Oktober 2019	68 orang
21	Yayasan Anak Yatim Nin Komariah	19 Oktober 2019	30 orang
22	TK Plus Al Hikmah BBS Bogor	24 Oktober 2019	63 orang
23	Mahasiswa Yarsi	31 Oktober 2019	38 orang
24	SMP YP 17 Bogor	27 November 2019	66 orang



## 5) Bimbingan Teknis Literasi Informasi

Informasi yang tersebar sangat banyak sehingga sulit mencari informasi yang relevan/cocok dengan kebutuhan. Literasi informasi sangat penting dikuasai oleh setiap orang apapun profesinya, agar diperoleh informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Teknologi informasi dan perpustakaan mendukung kemudahan dalam mengakses informasi dan komplemen dari media diseminasi/penyebaran teknologi. Sehingga lebih cepat penyebarannya, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

Pada tahun 2019, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian melaksanakan bimbingan teknis literasi informasi untuk berbagai profesi sebagai upaya meningkatkan kemampuan mereka dalam mengakses dan menyajikan informasi khususnya yang terkait dengan informasi teknologi pertanian terkini. Materi yang disampaikan pada bimbingan teknis literasi informasi diantaranya Literasi Informasi; Strategi Penelusuran Informasi; Manajemen Pengelolaan Informasi; serta sosialisasi database online, repositori dan iTani.

Kegiatan Bimbingan Teknis Literasi Informasi dilaksanakan sebanyak 26 kali, mulai bulan April hingga Desember dengan peserta yang berasal dari lingkup Kementerian Pertanian dan di luar Kementerian Pertanian. Data kegiatan Bimbingan Teknis Literasi Informasi disajikan pada Tabel 9.

Secara umum, antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan sangat baik. Peserta juga mengharapkan waktu pelaksanaan praktek diperbanyak agar pustakawan lebih menguasai literasi informasi sehingga informasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian dapat sampai ke pengguna sasaran secara cepat, tepat dan akurat.



Gambar 20. Literasi informasi bagi guru-guru SMP se-Kota Bogor



Gambar 21. Peserta literasi informasi dari kelompok tani lemah duhur Bogor



Gambar 22. Literasi informasi penyuluh pertanian di museum tanah dan pertanian



Tabel 9. Kegiatan literasi informasi tahun 2019

No.	Peserta Literasi Informasi	Tanggal	Tempat	Jumlah
1	Mahasiswa S3 Komunikasi Pembangunan, IPB	25 April 2019	Gedung P3D Jl. A Yani 70	9 orang
2	Pejabat Fungsional Statistisi Pusdatin, Setjen Kementan	3 Mei 2019	Museum Tanah dan Pertanian	5 orang
3	Mahasiswa Polbangtan Yogya	18 Juli 2019	Polbangtan Yogya	150 orang
4	Mahasiswa Polbangtan Malang	17 Juli 2019	Polbangtan Malang	50 orang
5	Peneliti dan Penyuluh BPTP Sumut	18 Juli 2019	BPTP Sumut	30 orang
6	Peneliti dan Penyuluh BPTP Jabar	18 Juli 2019	BPTP Jabar	30 orang
7	Penyuluh dan Kelompoktani, Kota Bogor	13 Agustus 2019	Pustaka Jl. Juanda 20	50 orang
8	Guru SMP lingkup Kota Bogor	22 Agustus 2019	Pustaka Jl. Juanda 20	120 orang
9	Kelompok Tani Lemah Duhur	18 September 2019	Pustaka Jl. Juanda 20	45 orang
10	Penyuluh Pertanian lingkup Kabupaten Bogor	26 September 2019	Pustaka Jl. Juanda 20	100 orang
11	Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah	11 Oktober 2019	Pustaka Jl. Juanda 20	180 orang
12	Penyuluh Pertanian Peserta Jambore Penyuluh dan Petani Milenial	19 Oktober 2019	Museum Tanah dan Pertanian	100 orang
13	Peneliti dan Penyuluh BPTP Jawa Tengah	21 Oktober 2019	BPTP Jateng	82 orang
14	Petugas dan Penyuluh Dinas Pertanian Kab. Temanggung	22 Oktober 2019	Dinas Pertanian Kab. Temanggung	50 orang
15	Pelajar dan Guru SMK Amerta Megamendung	31 Oktober 2019	Pustaka Jl. Juanda 20	57 orang
16	Mahasiswa YARSI	31 Oktober 2019	Pustaka Jl. Juanda 20	38 orang
17	Penyuluh Kabupaten Serang	6 November 2019	Cisarua, Bogor	50 orang
18	Pengunjung Agroinovasi Fair TTP Cigombong	15-16 November 2019	TTP Cigombong	100 orang
19	Penyuluh dan siswa SMK PP Sembawa, Sumsel	21 November 2019	SMK PP Sembawa	100 orang
20	BPTP Sumsel	22 November 2019	BPTP Sumsel	20 orang
21	Pejabat Fungsional Khusus lingkup Ditjen Hortikultura	26 November 2019	Salak Heritage Hotel, Bogor	30 orang
22	Mahasiswa Polbangtan Cinagara	28-29 November 2019	Polbangtan Cinagara	260 orang
23	Mahasiswa UNIDA	5 Desember 2019	Museum Tanah dan Pertanian	35 orang
24	Mahasiswa UNB	5 Desember 2019	Museum Tanah dan Pertanian	35 orang
25	Mahasiswa Polbangtan Bogor	5 Desember 2019	Museum Tanah dan Pertanian	70 orang
26	Kelompok Tani Kota dan Kabupaten Bogor	5 Desember 2019	Museum Tanah dan Pertanian	70 orang



## 6) Temu Teknis Pengelola Perpustakaan

Pustakawan di perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian memiliki kekhususan/keunikan dalam mengelola perpustakaan, termasuk jenis koleksi dan karakteristik pemustaka yang dilayani. Selain itu pustakawan dituntut untuk menyusun program perpustakaan yang inovatif dalam rangka meningkatkan citra UK/UPT. Tidak jarang pustakawan juga bekerja sebagai *one person librarian* atau pustakawan *multitasking* dalam mengelola perpustakaan. Oleh karena itu PUSTAKA sebagai instansi pembina pustakawan lingkup Kementerian Pertanian terus berupaya dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme pustakawan agar mampu berkompetisi, berdaya saing, dan memberikan kinerja yang optimal.

Sebagai salah satu langkah meningkatkan kompetensi pustakawan dan kinerja pengelolaan perpustakaan di lingkup Kementerian Pertanian, setiap tahunnya PUSTAKA menyelenggarakan kegiatan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan yang diikuti oleh pejabat fungsional pustakawan/petugas pengelola perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian. Temu Teknis Pengelola Perpustakaan tahun 2019 bertema: Revitalisasi Pustakawan dalam Pengelolaan Perpustakaan di Era Industri 4.0 bertujuan menyediakan media pembelajaran berupa materi-materi yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan untuk pustakawan dan pengelola perpustakaan; mengenalkan aplikasi INLISLite untuk pengelolaan perpustakaan digital sehingga dapat mendayagunakan secara optimal koleksi perpustakaan di lingkup Kementerian Pertanian agar mudah diakses dalam rangka meningkatkan kemampuan penyediaan informasi oleh para pustakawan kepada penggunanya, baik peneliti, penyuluh, pejabat dan masyarakat umum.

Ruang lingkup Temu Teknis Pengelola Perpustakaan lingkup Kementan mencakup kegiatan pemaparan konsep-konsep kekinian yang sedang menjadi tren dan memerlukan perhatian dalam pengembangan perpustakaan dan kepustakawanan. Selain itu peningkatan keterampilan dalam penguasaan TIK khusus aplikasi perpustakaan bagi para pustakawan. Hal penting lainnya yaitu upaya melakukan *benchmarking* dalam pengelolaan pelayanan publik serta pengelolaan perpustakaan.

Acara Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Lingkup Kementan 2019 merupakan salah satu program dari Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) pada tanggal 18-21 Juni 2019 di Hotel JW



Marriott Surabaya. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA), Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc dan dihadiri oleh perwakilan Pusat Veteriner Farmaka dan Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya, serta Kepala Bidang Perustakaan dan Kepala Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian PUSTAKA serta Ketua Kelompok Pustakawan PUSTAKA.

Peserta berjumlah 102 pustakawan/pengelola perpustakaan UK/UPT Lingkup Kementerian Pertanian hadir sebagai peserta Temu Teknis Pengelola Perpustakaan tahun 2019. Komposisi asal instansi peserta terdiri Sekretariat Jenderal (4 orang); Badan Litbang Pertanian (59 orang), Badan SDM Pertanian (18 orang), Dirjen PKH (3), Dirjen Tanaman Pangan, Dirjen Perkebunan, Dirjen Hortikultura, Badan Karantina Pertanian, dan Badan Ketahanan Pangan masing-masing mengirimkan 1 orang peserta. Secara umum temu teknis mampu mengakomodir kepentingan peserta, meningkatkan pengetahuan dan motivasi, serta sebagai media untuk menyampaikan harapan peserta dalam upaya meningkatkan kinerja perpustakaan.

Materi temu teknis terdiri dari materi yang disampaikan dalam bentuk arahan dan pembekalan oleh narasumber, presentasi yang ditunjang dengan makalah, materi dan praktek. Narasumber berasal dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Universitas Gadjah Mada (UGM), CNN Indonesia dan Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Materi yang disampaikan pada Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Digital Lingkup Kementerian Pertanian dapat dilihat pada Tabel 10.



Gambar 23. Peserta temu teknis pengelola perpustakaan 2019



Tabel 10. Daftar materi dan narasumber kegiatan temu teknis pengelola perpustakaan

No	Materi	Narasumber
1	Membangun karakter pustakawan pertanian yang mandiri, kreatif dan inovatif menghadapi tantangan di era industri 4.0	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.Es, Ph.D. Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya periode 2014-2019
2	Peran strategis perpustakaan digital pertanian dalam menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian	Ida Fajar Priyanto, Ph.D. Dosen Sekolah Pascasarjana UGM
3	Pemanfaatan IOT, AI dan Big Data dalam sistem pengelolaan perpustakaan dan pengetahuan pertanian digital	Yogi Hartono Manajer Library and Archives Media CNN Indonesia
4	Pengelolaan perpustakaan digital menggunakan aplikasi INLISLite	Aristianto Hakim, S.IPI Kepala Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Nasional RI
5	Praktek INLISLite	Didi Pribadi Staf Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Nasional RI
6	Pengelolaan dan pemetaan jabatan fungsional pustakawan lingkup Kementerian Pertanian	Ir. Nurwahida, Kepala Bagian Organisasi - Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian
7	Kunjungan ke Pusat Veteriner Farma	Pusvetma
8	Kunjungan Ilmiah ke UPT Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya	Perpustakaan ITS Surabaya
9	Kunjungan Ilmiah ke Monumen Jalesveva Jayamahe (Monjaya) dan KRI	Monumen Jalesveva Jayamahe – TNI AL

Metode pertemuan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan adalah berupa seminar, woskshop, dan kunjungan ilmiah. Seminar terdiri atas empat (4) materi dari narasumber yang kompeten dalam bidangnya; workshop aplikasi INLISLite bekerjasama dengan Perpunas RI dengan instruktur berasal dari Perpunas RI dan tim PUSTAKA; sedangkan kunjungan ilmiah dilaksanakan ketiga tempat yaitu ke Pusat Veteriner Farma, Perpustakaan ITS Surabaya dan Monumen Jalesveva Jayamahe (Monjaya) TNI AL.



Gambar 24. Narasumber pada temu teknis pengelola perpustakaan 2019



Gambar 25. Workshop aplikasi INLISLite

## 7) Seminar Nasional

Seminar Nasional Perpustakaan 2019 bertujuan untuk memberikan wadah bagi pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan untuk mendiseminasikan karya tulis (KTI) hasil penelitian dan tinjauannya kepada koleganya; memberikan kesempatan kepada pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan untuk sharing informasi dan pengetahuan dalam wadah pertemuan ilmiah; dan meningkatkan kompetensi pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan dalam literasi informasi. Tema Seminar Nasional Perpustakaan 2019 adalah “Tata Kelola Perpustakaan di Era Industri 4.0



dilaksanakan pada tanggal 17 September 2019 bertempat di Gedung Pustaka Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor.



Gambar 26 Sambutan kepala Pustaka dalam acara seminar nasional perpustakaan

Seminar tersebut dibuka resmi oleh Kepala Pusat, Retno Sri Hartati Mulyandari yang dalam sambutannya menyampaikan bahwa wahana seminar nasional ini diharapkan bisa menjadi sarana bertukar informasi dan pengetahuan terkait tata kelola perpustakaan, sekaligus sebagai wahana silaturahmi para pustakawan lintas lembaga untuk saling menyemangati dalam menjembatani pengguna informasi dengan sumber informasi. Menurutnya Pustakawan tidak hanya berdiam diri melainkan secara aktif jemput bola untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Selanjutnya menginformasikan berbagai inovasi kepada para stakeholder dan masyarakat. Tentunya dengan semangat mempercepat penciptaan dan transformasi inovasi menuju inovasi, atau *Bridging Inovasi Menuju Inovasi*.

Pada saat ini perpustakaan tidak bisa lagi dikelola secara konvensional. Perpustakaan harus bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat. "Perpustakaan ke depannya tidak hanya menjadi tempat berkumpul untuk membaca buku ataupun mencari informasi saja, namun juga menjadi *working space* tempat munculnya ide-ide untuk menciptakan inovasi baru maupun lakukan kegiatan riil peningkatan kapasitas maupun untuk memanfaatkan informasi dalam kegiatan ekonomi produktif.

Perpustakaan juga dapat membangun suatu *virtual working space* yang menghubungkan antar beragam stakeholders terkait percepatan inovasi menuju inovasi.



Gambar 27 Acara seminar nasional perpustakaan

Perpustakaan harus berani mengubah mindset yang awalnya hanya sekedar sebagai pusat informasi tetapi harus sebagai pusat aktivitas: from *text to context*. Sehingga akhirnya menjadi perpustakaan yang berbasis pada inklusi sosial. Oleh karena itu, perpustakaan harus segera bertransformasi”. Tambah Retno. “Pustakawan dituntut untuk menyusun program perpustakaan yang inovatif dalam rangka meningkatkan citra UK/UPT.

Seminar nasional ini menghadirkan *keynote speaker* dari Pusat Dokumentasi Ilmiah LIPI, Dr. Hendro Subagyo. Dalam paparannya ia mengingatkan untuk bisa *survive* di era 4.0 ini, para *information experts* paling tidak harus memiliki *more connection, more collaboration, and more convergence*. Oleh karenanya kesiapan teknologi, SDM, dan ekosistem juga menjadi hal penting yang harus disiapkan.

Hal ini tentunya senada dengan harapan Kepala Pustaka agar perpustakaan tidak saja menjadi pusat informasi dan edukasi, namun juga dapat menjadi ruh yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Sementara Kepala Bidang Perpustakaan, selaku Ketua Panitia Semnas mengungkapkan bahwa peserta seminar adalah pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan yang berasal dari seluruh Indonesia.



## B. Hari Kunjung Perpustakaan (HKP)

### 1) *Knowledge Sharing* Kepustakawanan

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kapasitas pustakawan lingkup Kementerian Pertanian, Pustaka menyelenggarakan *Knowledge Sharing* Kepustakawanan sebagai ajang *sharing* informasi, pengetahuan, dan pengalaman antar pustakawan. Acara *knowledge sharing* kepustakawanan diikuti oleh pustakawan lingkup Pustaka dan pustakawan/pengelola perpustakaan lingkup Kementan Selama tahun 2019 telah dilaksanakan 8 kegiatan dalam rangka *Knowledge Sharing* Kepustakawanan dilaksanakan seperti tercantum pada Tabel 11.

Tabel 11. *Knowledge sharing* kepustakawanan tahun 2019

No.	Tanggal	Tema	Narasumber
1	24 Mei 2019	Sosialisasi aplikasi data base INLISLite	Kasubbid Pengelolaan Sumber Daya Perpustakaan, dan Edwin Setyalesmana, S.Kom.
2	15 Juli 2019	Pelayanan Prima	Arion Praja Silalahi, S.St. Par dan Seruni Dinitri, M.Par
3	13 Agustus 2019	Workshop Literasi Informasi bagi Petani dan Penyuluh	Kepala Bidang Penyuluhan (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bogor) dan Ir. Juznia Andriani, M.Hum
4	27 Agustus 2019	<i>Focus Group Discussion</i> Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam	Kepala Bidang Deposit (Perpustakaan Nasional)
5	11 September 2019	Workshop Sosialisasi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dan Penguatan DUPAK Online	Dr. Nani Sufiani Suhanda, MSc.Ag., (Widyaiswara PPMKP) dan Rizkina Nur Syam (Pusdatin Kementan)
6	16-17 Oktober 2019	Workshop Preservasi dan Koservasi Koleksi Perpustakaan	Ir. Eka Kusmayadi, M.Hum.
7	24-25 Oktober 2019	<i>Training of Trainer</i> (TOT) Literasi Informasi	Dr. Ruli Nasrullah, Ir. Eka Kusmayadi, M.Hum, Ir. Juznia Andriani, M.Hum, Ir. Heryati Suryantini, M.Si, Ir. Penny Ismiati Iskak, M.Sc., Vivit Wardah Rufaidah, SSI., MP., dan Ir. Henryani, M.Sc.
8	18 Desember 2019	Sosialisasi Tata Kelola Informasi dan Dokumentasi	Tya Tirta Sari (Komisi Informasi Pusat)



Gambar 28 Acara knowledge sharing kepustakawanan

## 2) Lomba-lomba dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan

Dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan 2018, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian menyelenggarakan serangkaian acara lomba yang dimulai dari bulan Agustus s/d Desember 2018. Kegiatan lomba dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan pada tahun 2018 tercantum dalam Tabel 12.

Tabel 12. Aneka lomba dan kegiatan dalam rangka hari kunjung perpustakaan tahun 2019

No.	Kegiatan	Tanggal	Lokasi Lomba	Jumlah Peserta
1	Lomba Menggambar	28 Agustus 2019	Taman Baca Pustaka - Laladon	40 orang
2	Lomba Melukis Pot Tingkat SD	28 Agustus 2019	Taman Baca Pustaka - Laladon	40 orang
3	Lomba Literasi Tingkat SMP	26 Agustus 2019	Museum Tanah dan Pertanian	50 orang
4	Lomba Literasi Tingkat SMA	26 Agustus 2019	Museum Tanah dan Pertanian	50 orang
5	Lomba Mendongeng	4 September 2019	Pustaka	23 orang
6	Lomba Melukis Pot Tingkat SD dan Dewasa	26 September 2019	Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir	100 orang



Gambar 29. Pemenang lomba mendongeng di hari kunjung perpustakaan 2019



Gambar 30 Pemenang lomba menggambar dan melukis pot di hari kunjung perpustakaan 2019

### 3) Pelaksanaan Open House, Peringatan Hari Besar Nasional dan *Launching*

#### 4) dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan

##### a. Wisata Edukasi Museum Tanah dan Pertanian dalam rangka Hari Anak Nasional 2019

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian pada tanggal 23 Juli 2019 menggelar wisata edukasi Museum Tanah dan Pertanian. Dalam acara ini 200 siswa yang berasal dari 23 sekolah se-Bogor mengunjungi Museum Tanah dan Pertanian. Kegiatan ini bertujuan menambah ilmu dan wawasan tentang pertanian dengan cara yang mengasyikan dan tidak membosankan.

Dalam kegiatan tersebut peserta mempelajari pengelolaan pertanian secara tradisional seperti membajak sawah menggunakan kerbau hingga pertanian



di era revolusi industri 4.0 yang menggunakan peralatan canggih seperti *drone*, *smart farming*, dan *autonomous tractor*. Mengenalkan anak-anak kepada pertanian sejak dini sangat penting karena anak-anak menjadi penentu kemajuan pertanian di masa depan sehingga harus mempunyai banyak gagasan kreatif dan inovatif yang bermanfaat bagi kelangsungan pertanian dimasa depan. Selain itu, mengenalkan pertanian kepada anak juga penting karena hasil tani menjadi sumber pangan utama tanah air. Kesadaran tentang hal ini harus ditanamkan sejak kecil agar anak-anak zaman sekarang yang lahir di era digital tetap tertarik melanjutkan pembangunan pertanian.

Ketua Penggerak PKK Kota Bogor, Yane Ardian Bima Arya dalam sambutannya menjelaskan, anak-anak adalah aset pembangunan dimasa depan termasuk di bidang pertanian. Orangtua juga harus berperan aktif untuk membimbing anak agar terdorong melanjutkan pembangunan di bidang pertanian.



Gambar 31 Wisata edukasi museum dalam rangka peringatan hari anak nasional

#### b. *Open House* PUSTAKA

Dalam rangkaian kegiatan Hari Kunjung Perpustakaan, Pustaka melaksanakan *Open House* pada 26 September 2019 untuk 200 orang penyuluh, kontak tani, peneliti, mahasiswa petugas belajar lingkup Kementan dan masyarakat umum. *Open House* diisi dengan kegiatan literasi informasi dan *library tour*. Literasi informasi pertanian dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam mencari, menempatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Kegiatan literasi informasi dibagi dalam tiga segmen, yaitu literasi informasi bagi penyuluh dan kontak tani; literasi informasi bagi peneliti dan mahasiswa



petugas belajar lingkup Kementerian; serta literasi informasi bagi masyarakat umum termasuk penyandang disabilitas yang menghadiri acara Penyerahan Bantuan Kaki Palsu kerjasama Kementerian Pertanian dengan Kick Andy Foundation dan Angkasa Pura II. Penyerahan kaki palsu telah dilaksanakan oleh Kepala Pustaka bersama Ketua Yayasan *Kick Andi Foundation* Ali Sadikin didampingi para pejabat lingkup Pustaka.

Narasumber dan instruktur literasi informasi adalah para pustakawan PUSTAKA diantaranya Juznia Andriani, Eka Kusmayadi, Bambang S. Sankarto, dan Herwan Junaidi yang dikomandani Kepala Bidang Perpustakaan Riko Bintari Pertamasari.

Setelah acara literasi informasi, kegiatan dilanjutkan dengan *library tour* untuk memperkenalkan serta mempromosikan fasilitas dan layanan perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat, antara lain ruang layanan, ruang audiovisual, *kids corner*, serta unit preservasi dan konservasi koleksi Pustaka.



Gambar 32 Kegiatan *open house* PUSTAKA tahun 2019

### c. Peresmian Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir

Salah satu wujud *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pustaka adalah menghadirkan rumah baca di Desa Ciaruteun Ilir yang diresmikan pada 29 Oktober 2019. Peresmian rumah baca tersebut dihadiri oleh Kepala PUSTAKA beserta pustakawan dan staf, Dekan Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) IPB, perwakilan Camat Cibungbulang, Kepala Sekolah, Ibu-ibu PKK, dan KTNA di wilayah Desa Ciaruteun Ilir.

Rumah baca tersebut terwujud berkat kerjasama antara PUSTAKA dengan Desa Ciaruteun Ilir dan Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) IPB. Rumah baca Desa Ciaruteun Ilir merupakan salah satu rintisan pusat informasi dan



edukasi pertanian yang diinisiasi oleh PUSTAKA. Pendirian rumah baca tersebut merupakan salah satu usaha PUSTAKA mendekati diri dengan masyarakat Ciampea utamanya para petani yang lokasinya jauh dari PUSTAKA.

Kepala Pustaka dalam sambutannya menyampaikan bahwa pendirian rumah baca dilakukan sebagai langkah awal membangun pondasi yang kuat dalam menciptakan generasi milenial unggul yang kuat, cerdas, unggul, sholih dan sholihah seperti cita-cita dan harapan semua masyarakat. Kepala Pustaka berharap agar Pustaka, aparat desa serta akademisi dapat tetap bersama, bersatu dan berkelanjutan untuk ikut membangun generasi unggul cinta pertanian. Selain itu agar rumah baca tersebut digunakan dan dihidupkan dengan berbagai kegiatan positif utamanya terkait dengan pembelajaran dan peningkatan kapasitas para petani dalam menerapkan teknologi pertanian unggul untuk meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraannya. Kontak tani telah siap mendukung praktek pembelajaran pertanian bagi generasi muda dan siap menerapkan teknologi yang diperkenalkan baik oleh Kementerian Pertanian maupun IPB. Kegiatan tersebut selayaknya menjadi inspirasi bagi desa-desa lain sehingga dampaknya dapat tersebar luas. Kolaborasi dan sinergi harmonis antar stakeholders di lingkaran Desa Ciaruteun dan sekitarnya diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi produktif berbasis pertanian.

Dalam kesempatan yang sama Dekan FEMA IPB, Ujang Sumarwan menyampaikan bahwa untuk melahirkan generasi pemimpin masa depan yang baik harus direncanakan dan dipersiapkan dengan baik pula. Desa Ciaruteun Ilir telah membangun pondasi untuk melahirkan generasi masa depan yang berkualitas dengan hadirnya rumah baca sebagai sarana pembelajaran masyarakat terutama generasi muda. Peresmian secara simbolis dilakukan dengan pengguntingan pita oleh Kepala Pustaka didampingi oleh Dekan FEMA IPB, perwakilan Camat Cibungbulang dan Kades Ciaruteun Ilir.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PUSTAKA dan FEMA IPB tentang percepatan literasi informasi dan penerapan teknologi pertanian dalam rangka pengembangan perpustakaan pertanian berbasis inklusi sosial.



Gambar 33 Peresmian rumah baca desa ciaruteun ilir

### C. Kegiatan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Kegiatan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yang mengusung konsep *"Library Comes to You"* diwujudkan dengan pembangunan Pustaka *On The Spot* di beberapa lokasi yang mewakili hadirnya PUSTAKA di wilayah binaan PUSTAKA, antara lain:

1. Dinas Pertanian Kota Bogor
2. Dinas Pertanian Kabupaten Temanggung
3. Kampung Eduwisata Ciharashas, Kelurahan Mulyaharja, Kota Bogor
4. Taman Teknologi Pertanian Cigombong, Kabupaten Bogor
5. Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir
6. Agrowisata Situ Bolang, Kabupaten Indramayu

Akses petani, penyuluh, mitra industri, agropreneur, dan praktisi pertanian ke sumber informasi, teknologi dan sumber daya lainnya menjadi semakin mudah dan



terbuka. Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial mem-branding perpustakaan sebagai rumah bagi petani, penyuluh dan petugas untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilannya.



Gambar 34 Kegiatan bimbingan teknis pertanian organik bagi kelompok tani di Desa Ciaruteun Ilir

Terlaksananya kegiatan literasi informasi pertanian secara rutin bagi petani, penyuluh dan petugas di bidang pertanian. Melalui literasi pertanian terjadi pendampingan dan pengawalan petani dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi.

PUSTAKA bekerjasama dengan sejumlah pemangku kepentingan yang dituangkan dalam nota kesepahaman/perjanjian kerjasama dalam pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial, sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian Kota Bogor
2. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor
3. Dinas Pendidikan Kota Bogor
4. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor
5. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor
6. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor
7. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kampar, Provinsi Riau
8. Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) – IPB
9. Fakultas Pertanian dan Fakultas Ilmu Budaya - UNPAD
10. SMA Negeri 1 Bogor
11. SMP Negeri 1 Bogor
12. Taman Teknologi Cigombong, Kabupaten Bogor
13. Taman Eduwisata Ciharashas, Kelurahan Mulyaharja, Kota Bogor
14. Agrowisata Situ Bolang, Kabupaten Indramayu
15. Desa Balungbang Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor



16. Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
17. Sekolah
18. Perguruan Tinggi
19. Komunitas-komunitas



Gambar 35 Penandatanganan nota kesepahaman dengan beberapa pemangku terkait mendukung pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial

PUSTAKA menjadi salah satu rujukan bagi sekolah untuk kegiatan *outing class* mendukung Gerakan Literasi Sekolah, khususnya pengenalan dan pemahaman pertanian bagi generasi muda. Hal ini ditandai dengan meningkatnya angka kunjungan pelajar dan mahasiswa ke PUSTAKA dalam satu tahun terakhir. Pelajar dan mahasiswa datang secara rombongan maupun pribadi menggunakan fasilitas yang tersedia di perpustakaan untuk mengakses informasi, baik dalam rangka mengerjakan tugas sekolah atau kuliah, maupun memanfaatkan waktu luang menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan tertentu. Taman Baca telah menjadi rumah kedua bagi para pelajar sekolah SD di sekitar yang dimanfaatkan untuk tempat bermain, belajar dan berekspresi. Pelajar sekitar taman baca mendapatkan pelajaran sekolah tambahan, keterampilan bertanam, beternak, bela diri, kesenian dan sebagainya.



Gambar 36 Taman Baca PUSTAKA sebagai laboratorium perpustakaan berbasis inklusi sosial



#### **D. Pengkajian dan Pengembangan Perpustadokinfo**

Pengkajian perpustakaan dokumentasi dan informasi diperlukan bagi pustakawan untuk pengembangan karirnya sesuai dengan Undang Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 11 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perpustakaan dan angka kreditnya. Dengan melaksanakan pengkajian perpustadokinfo hal-hal berikut ini dapat diperoleh:

- a. Kompetensi pustakawan yang berperan aktif dalam pengkajian tersebut dalam metodologi penelitian dapat meningkat;
- b. Pengetahuan pustakawan yang berperan aktif dalam pengkajian tersebut dalam teknik perpustakaan yang terkait dengan penelitian makin meningkat
- c. Permasalahan dalam manajemen perpustakaan dapat teridentifikasi
- d. Permasalahan dalam manajemen perpustakaan dapat dicarikan jalan keluarnya
- e. Kontribusi pustakawan dalam dunia ilmiah dalam bentuk laporan hasil kajian dan karya tulis ilmiah.

#### **E. Pengelolaan *DUPAK Pustakawan lingkup Kementerian Pertanian***

Pustaka sebagai pembina pustakawan lingkup Kementerian Pertanian memiliki Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP) dan Sekretariat TPJP yang bertugas: (a) melakukan penilaian terhadap laporan hasil kegiatan pejabat pustakawan, (b) melakukan sosialisasi peraturan-peraturan dan bimbingan kepada pustakawan dan pengelola perpustakaan yang berpotensi menjadi calon pustakawan.

Penerimaan, Penilaian DUPAK dan Penerbitan PAK DUPAK yang diterima Tim Penilai sampai dengan Desember 2019 sebanyak 92 berkas.

#### **F. Apresiasi Peningkatan Kemampuan Teknis dan Administratif Pustakawan lingkup Kementerian Pertanian**

Guna peningkatan kompetensi pustakawan, Pustaka melaksanakan Apresiasi dan Sosialisasi Peraturan Kepustakawanan Lingkup Kementerian Pertanian selama dua hari pada tanggal 28-30 Agustus 2019 di Alana Hotel Convention Center Solo, diikuti oleh 24 orang peserta dari 30 orang peserta yang mendaftar pustakawan/calon pustakawan .

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pustakawan dan calon pustakawan di lingkungan Kementerian Pertanian tentang Undang-Undang ASN Nomor 5 tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2014 serta pengelolaan



laporan kegiatan pustakawan. Selain itu juga untuk meningkatkan pemahaman, tanggung jawab/kewajiban dan hak-haknya setelah menjadi pejabat fungsional Pustakawan dalam menjalankan tugas pada profesinya sehingga berdayaguna dan berhasil guna.

Tabel 13. Peserta apresiasi peningkatan kemampuan teknis dan administratif pustakawan

No	Unit Kerja	Unit Kerja	Jumlah Peserta
1	Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	BPPSDMP	1
2	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	Puslitbangbun Bogor	1
3	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	Pulitbang Tanaman Pangan	1
4	Kepala Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturaden	BBPTUHPT baturaden	1
5	Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari	BIB Singosari	1
6	Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor	BB Veteriner	2
7	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	BBPP Batangkaluku	1
8	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	BBPP Lembang	1
9	Kepala Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi	PPMKP Ciawi	1
10	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	Polbangtan Medan	1
11	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	Polbangtan Gowa	1
12	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Polbangtan Malang	1
13	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	Polbangtan Bogor	2
14	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru	SPP Negeri Banjar Baru	1
15	Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan	BPTP Sumsel	1
16	Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta	BPTP Yogyakarta	1
17	Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah	BPTP Jateng	1
18	Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan	BPTP Kalsel	1
19	Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat	BPTP Sulawesi Barat	1
20	Kepala Balai Penelitian Sayuran	Balitsa Lembang	1
21	Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	BBP2TP	1
22	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Puslitbang Hort	1



Gambar 37 Acara Apresiasi peningkatan kemampuan teknis dan administratif pustakawan

### G. Akreditasi Perpustakaan

Akreditasi adalah pengakuan formal yang diberikan oleh badan akreditasi terhadap kompetensi suatu lembaga atau organisasi dalam melakukan kegiatan penilaian kesesuaian tertentu. Pustaka telah mempersiapkan proses akreditasi mulai dari mengumpulkan berkas (borang) didukung dengan penghimpunan eviden sampai penataan koleksi dan fasilitas pendukung lainnya.

Pada tanggal 27 November 2019 Tim Akreditasi Perpustakaan Nasional RI melakukan kunjungan visitasi ke Pustaka dan beberapa perpustakaan instansi lain di wilayah Bogor, yaitu Polbangtan Bogor, PPMKP Ciawi Bogor, Perpusda Bogor, SMA Negeri 1 Bogor, SMA Cibungbulang Bogor, MAN 1 Bogor dan IPB.



Gambar 38 Tim akreditasi dalam rangka penilaian akreditasi perpustakaan



Berdasarkan hasil penilaian, Pustaka memperoleh hasil Akreditasi A sesuai Standar Nasional Perpustakaan dengan masa berlaku 26 Desember 2019 sampai dengan 26 Desember 2024.



Gambar 39 Sertifikat Akreditasi, Perpustakaan/Pustaka memperoleh Akreditasi A



## **BAB V**

### **KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN BIDANG PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**

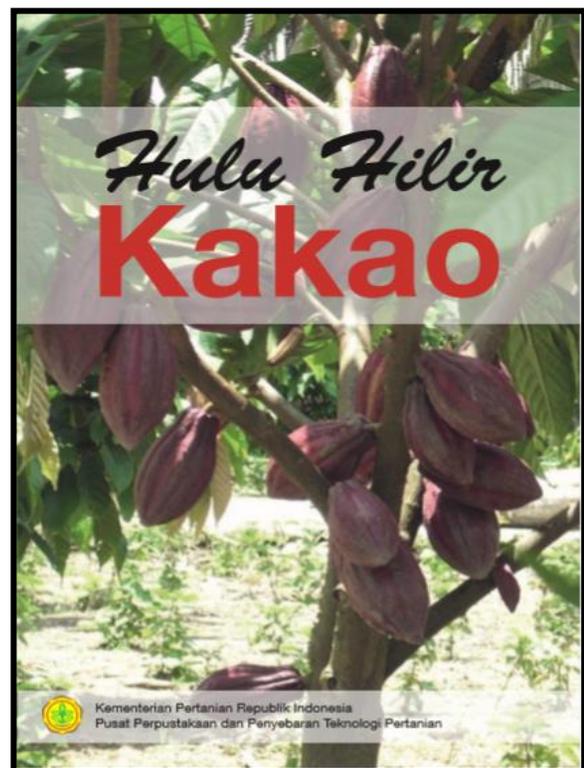
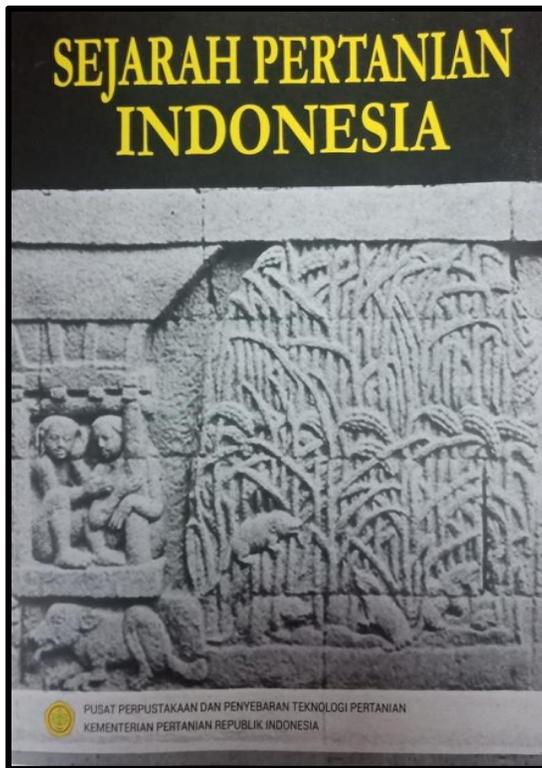
Kegiatan Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian terdiri dari dua kegiatan yaitu: 1) Penerbitan dan Penyebaran Publikasi dan 2) Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian. Kegiatan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian ada dua sub kegiatan yaitu: Pengembangan Tata Kelola TI dan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian. Pelaksanaan kegiatan tahun 2019 yang dilakukan oleh Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian sebagai berikut :

#### **A. Penerbitan dan Penyebaran Publikasi**

Pada tahun anggaran 2019 PUSTAKA telah menerbitkan 12 judul publikasi berupa : 7 (tujuh) judul buku komoditas, 4 (empat) judul buku komik pertanian dan (satu) paket folder sebanyak 25 judul. Jenis publikasi yang telah dihasilkan Pustaka disebarluaskan ke berbagai Instansi terkait sebanyak 1.200 alamat dengan frekuensi pengiriman sebanyak 3 (tiga) kali pengiriman dalam satu tahun seperti Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan Provinsi dan Kabupaten, Badan Koordinasi Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi dan Kabupaten, Badan Koordinasi Penyuluh Pertanian Provinsi dan Kabupaten, Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten.

##### **1. Buku Komoditas Pertanian**

Buku Komoditas Pertanian adalah media cetak yang memuat tulisan ilmiah populer mengenai topik yang sesuai dengan isu atau program komoditas Kementerian Pertanian atau terkait dengan topik yang sedang menjadi isu menarik. Pada tahun 2019 diterbitkan tujuh judul/buah buku komoditas yaitu : 1) Sejarah pertanian Indonesia, 2) Sukses Beternak Kambing dan Domba, 3) Kiat Sukses Budidaya Bawang putih, 4) Hulu Hilir Kakao, 5) Sagu, 6) Ayo Berkebun Vanili, dan 7) Prosiding Peragi.

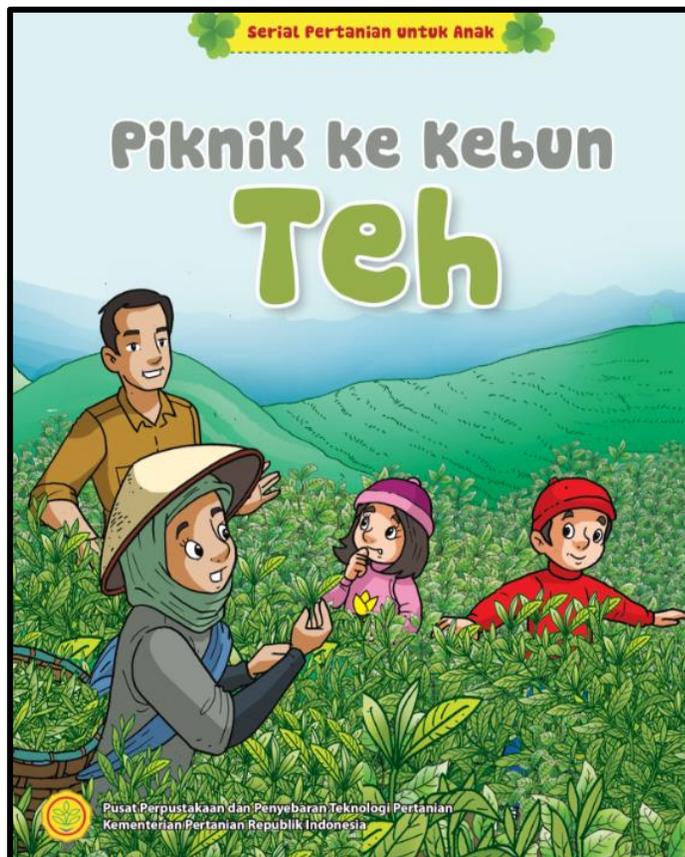


Gambar 40 buku komoditas pertanian yang diterbitkan pada 2019



## 2. Buku Komik Pertanian

Buku komik pertanian adalah media cetak yang memuat tulisan atau cerita bergambar untuk anak-anak mengenai topik yang sesuai dengan isu atau program komoditas Kementerian Pertanian atau terkait dengan topik yang sedang menjadi isu menarik. Pada tahun 2019 diterbitkan empat buah judul/buah buku komoditas yaitu : 1) Gogo Kambing Pedaging, 2) Piknik ke kebun Teh, 3) Piko Si Kopi Ajaib, dan 4) Yuk, Memanen Jagung



Gambar 41 buku komik pertanian yang diterbitkan pada 2019

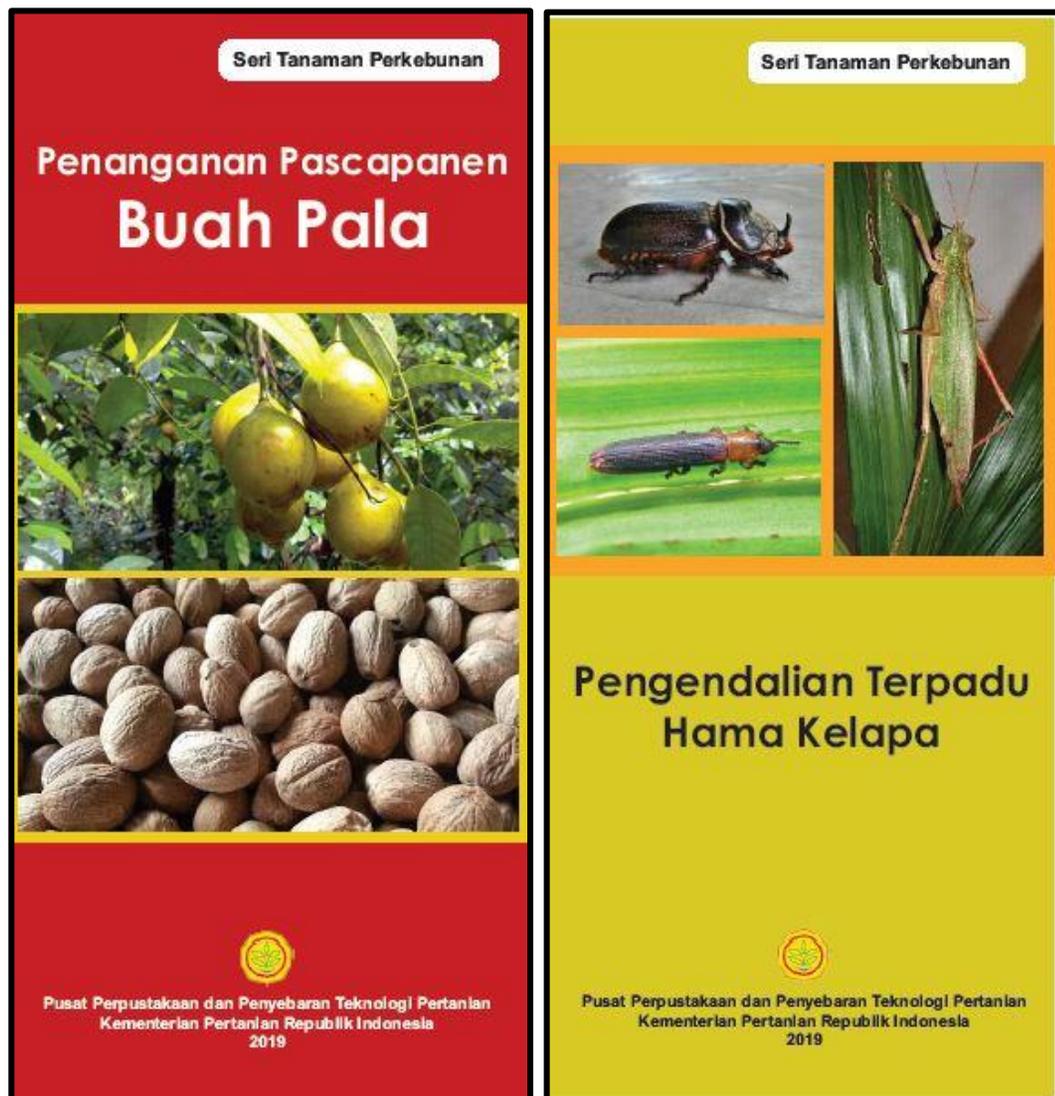
## 3. Folder/Leaflet

Folder atau **Leaflet** adalah media cetak ilmiah populer yang lebih spesifik yang memberikan informasi detail yang mana tidak dapat diberikan secara lisan, mudah dibuat, diperbanyak, dan diperbaiki serta disesuaikan dengan kelompok sasaran, dan topik yang sesuai dengan isu atau program komoditas Kementerian Pertanian atau terkait sedang menjadi isu menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat/pengguna/ penyuluh dan lainnya.

Pada tahun 2019 diterbitkan sebanyak dua puluh lima judul folder/leaflet yaitu : 1) Pengendalian Terpadu Hama Kelapa, 2) Kelapa Kopyor Unggul, 3) Pengendalian Terpadu Penyakit Kelapa, 4) Budidaya dan Pascapanen Temulawak, 5) Penanganan Pasca Panen Buah Pala, 6) Perbanyak Benih Nilam, 7) Ayam Lokal Potensial, 8) Beternak Ayam Lokal Pedaging Unggul, 9)



Herbal Untuk Kesehatan Unggas, 10) Penyakit Penting Pada Ayam, 11) Kulit Buah Kakao Pakan Ternak Ruminansia, 12) Pakan Ayam Bernutrisi dari Limbah Pertanian, 13) Probiotik Pakan Tambahan untuk Ternak Ruminansia, 14) Hama Ubi Jalar dan Pengendaliannya, 15) Largo Super Tingkatkan Hasil Padi Gogo, 16) Varietas Unggul Kacang Hijau, 17) Teknologi Budidaya Sorgum, 18) PengendalianTepadu Hama Kedelai, 19) Varietas Unggul Padi Gogo, 20) Varietas Unggul Sorgum, 21) Varietas Unggul Padi Rawa, 22) Perbanyak Tanaman Jambu Biji, 23) Sukses Bertanam Apel, 24) Budidaya Sayuran Secara Vertikultur, 25) Sukses Bertanam Jamur Merang.



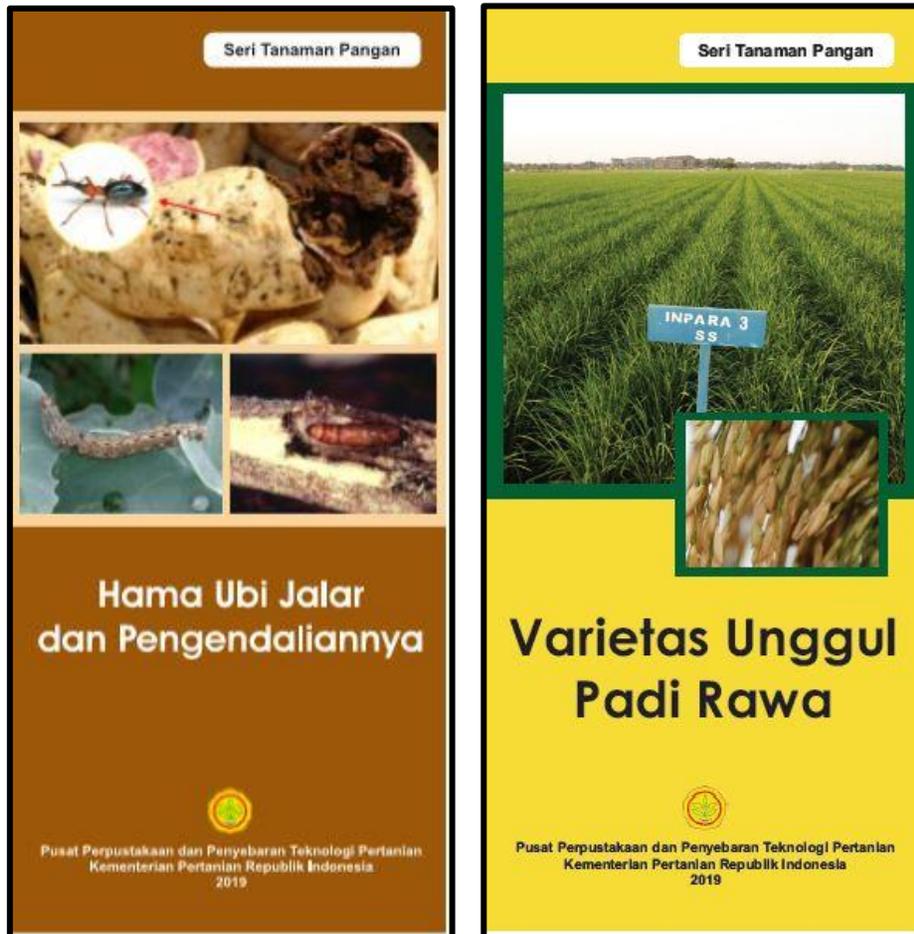
Gambar 42 Judul Folder/lafllet seri tanaman Perkebunan yang diterbitkan pada 2019



Gambar 43 Judul Folder/Laflet Seri Tanaman Hortikultura Yang Diterbitkan Pada 2019



Gambar 44 Judul Folder/Laflet Seri Peternakan Yang Diterbitkan Pada 2019



Gambar 45 Judul Folder/Laflet Seri Tanaman Pangan Yang Diterbitkan Pada 2019

#### 4. Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP)

Jurnal Perpustakaan Pertanian mulai tahun 2017 diterbitkan oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dengan frekuensi terbit 2 kali yaitu pada bulan Juni dan Desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian atau tinjauan/kajian tentang aktivitas pustakawan/perpustakaan dan ilmuwan informasi di Indonesia. Jurnal Perpustakaan Pertanian menerima tulisan pustakawan dan pemerhati perpustakaan/informasi bidang pertanian.

Pada tahun 2019, diterbitkan Jurnal Perpustakaan Pertanian sebanyak 2 kali yaitu Volume 28 Nomor 1 dan Volume 28 Nomor 2. Pada setiap nomor memuat 5 naskah, daftar naskah yang terbit tercantum dalam Tabel 14 dan Tabel 15.



Tabel 14. Daftar naskah Jurnal Perustakaan Pertanian (JPP) Vol.28 No.1, Tahun 2019

No	Judul Naskah	Instansi / Penulis
1.	<i>Disabilitas Netra</i> dalam Berliterasi Informasi	Syifa Adiba, Febriyanto, Rama Shellarasa, dan Saiful Afidhan
2.	Produktivitas dan Literasi Peneliti Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah	Noer`Aida
3.	Analisis Karya Tulis Ilmiah Peneliti Pertanian dalam Jurnal Ilmiah Internasional pada <i>Basis Data ScienceDirect</i>	Etty Andriaty
4.	Sumber dan Subjek Artikel Ilmiah pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan	Jelita Wilis
5.	Analisis Literasi Informasi Pustakawan Kementerian Pertanian di Jawa Barat dan DKI Jakarta	Erriani Kristiyaningsih

Tabel 15. Daftar naskah Jurnal Perustakaan Pertanian (JPP) Vol.28 No.2, Tahun 2019

No	Judul Naskah	Instansi / Penulis
1	Tanggapan Peserta <i>Workshop</i> Literasi Informasi Terhadap Penggunaan Situs <i>Web Cyber Extension</i>	Juznia Andriani
2	Pemanfaatan Media Sosial dalam Diseminasi Inovasi Tanaman Rempah	Rushendi dan Heryati Suryantini
3	Tantangan Literasi Informasi bagi Generasi Muda pada <i>Era Post-Truth</i>	Endang Fatmawati
4	Indeks Kompetensi Pengelolaan Informasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Pertanian	Ceria Isra Ningtyas, Agus Rusmana, dan Jenny Ratna Suminar
5	Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi	Didik Prata Wijaya

## B. Pengembangan Diseminasi Informasi Pertanian

Kegiatan Pengembangan Diseminasi Informasi Pertanian terdiri dari dua sub kegiatan yaitu: Pengembangan Tata Kelola TI dan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian. Pelaksanaan kegiatan tahun 2019 yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengembangan Tata Kelola TI

Implementasi aplikasi TIK pada suatu organisasi, termasuk di Kementerian Pertanian bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi. Namun dalam penerapannya banyak faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan diantaranya infrastruktur dan sumberdaya. Penerapan aplikasi perpustakaan secara umum akan mengalami kendala dan permasalahan. Seberapa besar kendala dan permasalahan tersebut tergantung dari kesiapan dalam



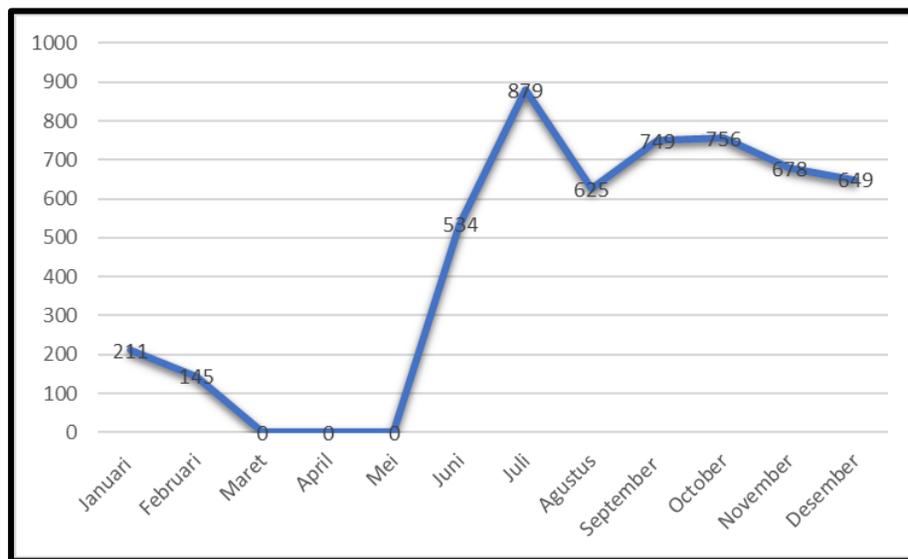
menanganinya secara lebih awal. Mengingat beragamnya infrastruktur dan sumberdaya dari masing-masing UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, maka beragam pula kendala dan permasalahan dalam penerapan aplikasi tersebut.

Selama tahun 2019 melalui kegiatan ini telah dilaksanakan tiga paket pengembangan aplikasi perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian, yang terdiri dari: a. Aplikasi *Repository* Kementerian Pertanian, merupakan kumpulan koleksi digital dari publikasi terbitan lingkup Kementerian Pertanian. Publikasi terdiri dari terbitan berkala ilmiah (*scientific journal, scientific periodical*), berkala semi ilmiah (*semi populer jurnal*), dan tidak berkala.

*Repository* dikelola oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian untuk meningkatkan akses publik terhadap informasi ilmiah sebagai bagian dari komitmen pelayanan publik Kementerian Pertanian dalam penyediaan informasi pertanian; b. Aplikasi Website Pustaka dan Museum Tanah, digunakan sebagai media informasi untuk menampilkan informasi terkait Pustaka dan Museum Tanah; c. Aplikasi I-Museum, merupakan aplikasi yang dikembangkan sebagai solusi bagi minimnya area display museum maupun minimnya *tour guide* museum yang memiliki kemampuan mumpuni, baik sisi penguasaan materi maupun bahasa asing.

Untuk keberlanjutan pengembangan aplikasi dibutuhkan sosialisasi kepada para pengguna, oleh karena itu pada tanggal 29 Oktober 2018 di IPB *Convention Center* Bogor dilaksanakan workshop aplikasi repository yang dihadiri oleh 100 orang peserta yang terdiri atas pustakawan dan pengelola publikasi lingkup Kementan.

Selain pengembangan aplikasi, kegiatan ini juga mengelola website dan Media Sosial Pustaka, selama tahun 2019 total pengunjung website Pustaka adalah sebanyak 5.226. secara rinci pengunjung website pustaka per bulan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 46 Grafik Pengunjung website Pustaka per bulan

## 2. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian

Kegiatan diseminasi juga memiliki fungsi promosi yang memperkenalkan institusi kepada masyarakat, terutama kepada pemangku kepentingannya. Pengenalan ini diperlukan agar masyarakat dapat mengetahui peran dan fungsi institusi, sehingga dapat memanfaatkan hasil kinerja institusi, produk dan layanannya secara optimal, khususnya dalam hal ini adalah Kementerian Pertanian. Promosi institusi bagi Pustaka akan meningkatkan citra, dan memberikan pemahaman kepada pengguna mengenai ragam layanan informasi pertanian yang menjadi tupoksi Pustaka. Kegiatan promosi inovasi teknologi merupakan kegiatan untuk menciptakan komunikasi yang harmonis, efektif, dan efisien. Promosi dilakukan melalui peragaan layanan informasi pertanian yang ditawarkan kepada pengguna secara terencana dan reguler maupun melalui penyampaian informasi melalui media secara teragenda untuk mempengaruhi opini masyarakat

### a) Diseminasi Melalui Video

Video merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi atau pesan. Melalui video, pesan dapat disampaikan dalam bentuk narasi, gambar, maupun animasi sehingga dapat lebih menarik dan komunikatif. Pesan video tersebut selanjutnya disimpan dalam media DVD. DVD juga mempunyai keunggulan kapasitas yang besar serta harga yang relatif murah, sehingga pesan semakin mudah dan murah untuk didistribusikan serta dapat menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas. Dengan dukungan teknologi tersebut, maka penyampaian informasi dapat



dilakukan dengan cepat. Pesan juga semakin mudah untuk didistribusikan dalam bentuk media fisik yang menjangkau banyak lapisan masyarakat, resolusi yang tajam dengan bentuk fisik yang kecil, praktis dan relatif murah.

Sampai dengan tahun 2019 Pustaka telah mengemas berbagai teknologi pertanian dalam format video dan telah didistribusikan ke UK/UPT seluruh Indonesia, petani dan masyarakat umum melalui berbagai pameran maupun kunjungan lapang serta media sosial youtube.

Dalam menentukan judul teknologi, Pustaka selalu melibatkan Unit Kerja lingkup Eselon I melalui penjaringan dan pengusulan judul video oleh Unit Kerja Lingkup Eselon I dan masyarakat melalui kuisisioner yang disebarakan kepada penyuluh serta melalui media sosial. Selanjutnya PUSTAKA menyeleksi judul teknologi yang diusulkan dengan dengan mempertimbangkan ketersediaan materi, adopsi dan kebutuhan informasi inovasi teknologi tersebut di masyarakat serta keterkaitannya dengan program Kementerian Pertanian. Sehingga harapannya teknologi yang dikemas juga sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dengan adanya video teknologi pertanian kegiatan penyuluhan menjadi lebih interaktif, dan petani akan lebih tertarik dengan melihat langsung proses atau tahapan teknologi melalui video. Selain itu, petani juga dapat memutar kembali video teknologi jika masih belum jelas, sehingga petani akan lebih mudah mengadopsi teknologi yang didiseminasikan

Sampai dengan akhir tahun pelaksanaan kegiatan, telah selesai dibuat 6 (enam) judul video dengan masing-masing digandakan sebanyak 500 keping antara lain: (1) Merubah Kakao Menjadi Lebih Bernilai, (2) Budidaya Padi Organik dengan Metode SRI, (3) Pembuatan Pupuk Organik, (4) Beternak Ayam dengan Teknologi Modern Close House, (5) Cerdas Berbudidaya Kakao (6) Teknologi Perbenihan Bawang Putih. UK/UPT yang terlibat sebagai penyedia informasi teknologi dalam pembuatan video dijabarkan pada tabel berikut :



Beberapa judul teknologi tersebut antara lain

Tabel 16. Video teknologi pertanian yang telah didistribusikan

No.	Tahun	Judul
1.	2012	Tepung Kasava Bimo
		Feromon Exi: Teknologi baru mengendalikan ulat bawang
		Kawasan Rumah Pangan Lestari
		PUTR
2.	2013	Beternak Sapi Efisien dengan Kandang Kelompok, Bank Pakan dan Pakan Murah
		Teknologi Produksi Benih Jagung Hibrida
		Obat Scabies (Kudis) dari Ekstrak Minyak Daun Gamal
		Sagu untuk Ketahanan Pangan
3.	2014	Sistem Tanam Tebu "Juring Ganda"
		Profil Pustaka
		Teknologi Produksi Benih Kentang
		Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat
4.	TSTP 2015	Penggemukkan Sapi dengan Pakan Murah
		Teknologi Produksi Benih Sebar Kedelai
		Capai Merah Kencana: Varietas Cabai Off Season
		Teknologi Benih Jagung Komposit
5.	2015	Teknologi Rawat Ratoon Tebu
		Bertanam Padi yang pasti Untung
		Budidaya Bawang merah untuk Peningkatan produktivitas dan Nilai Tambah
		Budidaya Kentang Dataran Medium untuk Mendukung Peningkatan Produksi Nasional
6.	2016	Program Peningkatan produksi dan Nilai Tambah Budidaya Cabai
		Taman Sains dan Teknologi pertanian
		UPSUS Pencapaian Swasembada Padi
		UPSUS Pencapaian Swasembada Jagung
7.	2018	UPSUS Pencapaian Swasembada Kedelai
		UPSUS Pencapaian Swasemda Kakao
		UPSUS Pencapaian Swasembada Daging
		UPSUS Pencapaian Swasembada Gula
8.	2019	Tanaman Obat Warisan Tradisi Sehat dan Sejahtera
		Serba Jagung Agar Sehat
		Teknologi Jarwo Super Tingkatkan Produksi Beras
		Bio Industri Padi
		Peluang Bisnis Pertanian Perkotaan
		Pengendalian Hama Padi Menggunakan Light Trap
		Mengenal Teknologi Perbenihan Lada
		Mengenal Teknologi Budidaya Kopi
		Puyuh Mutiara Terpendam Pengentas Kemiskinan
		Mengenal Teknologi Largo Super
		Mengenal Teknologi Perbenihan Mangga
		Manfaat Embung Untuk Pertanian
		Cerdas Berbudidaya Kakao
		Mengolah Kakao menjadi Lebih Bernilai
		Peternakan Ayam Modern dengan Metode Closed House
		Mengenal Teknologi Perbenihan Bawang Putih
		Penanaman Padi Organik dengan Metode SRI
		Pembuatan Pupuk Organik



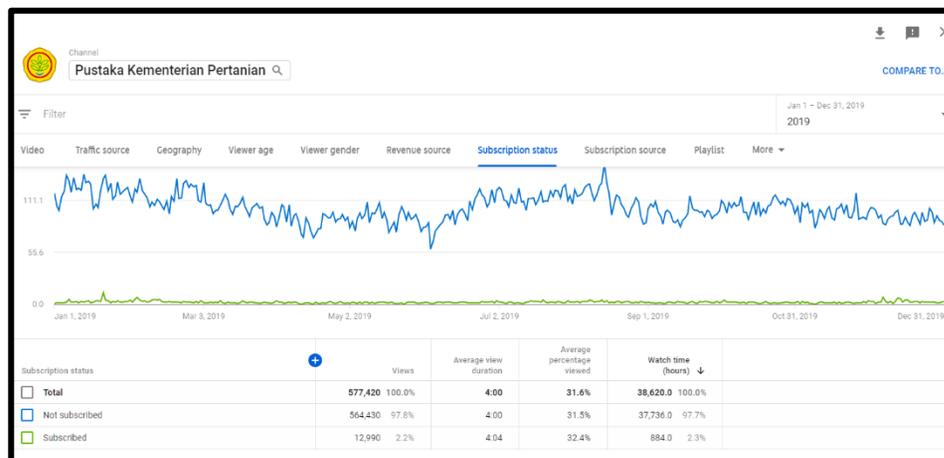
Tabel 17. Stakeholder penyedia informasi teknologi

No.	Judul Teknologi	UK/UPT
1.	Merubah Kakao Menjadi Lebih Bernilai	Balitri
2.	Budidaya Padi Organik dengan Metode SRI	Petani Organik Bali (Bali Organik)
3.	Pembuatan Pupuk Organik	Balitro dan Temeshi Recykling
4.	Beternak Ayam dengan Teknologi Modern Close House	Peternak Ayam Modern Anthareksa
5.	Cerdas Berbudidaya Kakao	Puslit Kakao
6.	Teknologi Perbenihan Bawang Putih	Ditjen Hortikultura, Balitsa, penangkar Bawang Putih Bejo

Sebelum digandakan, video tersebut dievaluasi oleh tim Pustaka dan stakeholder terkait, sehingga isi maupun visualisasi gambar sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi juga dilakukan dengan menjangkau saran informasi yang ada di video teknologi kepada para petani pada saat pertemuan-pertemuan. Saran yang diterima antara lain bahwa secara umum informasi teknologi yang dimuat dapat diserap dan diharapkan lebih banyak lagi video yang dibuat oleh Pustaka untuk dipergunakan sebagai sumber informasi bagi para petani.

**b) Analisis Penyebaran Video Teknologi 2019**

Pengunjung youtube PUSTAKA dalam rentang waktu satu tahun mulai tanggal 1 Januari-31 Desember 2019 Sebanyak 38.620 yang terdiri dari non Subscriber sebanyak 37.736 atau 97,7 %. Subscriber 884 orang atau (2,3%) total pengunjung youtube pada tahun 2019 sebanyak



Gambar 47 Pengunjung youtube PUSTAKA dalam rentang waktu satu tahun mulai tanggal 1 Januari-31 Desember 2019

### c) Partisipasi pada Kegiatan Diseminasi

Sampai akhir tahun 2019, Pustaka telah berpartisipasi pada 14 kali kegiatan diseminasi (Tabel 18). Melalui kegiatan diseminasi berupa pameran tersebut Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian menyebarkan informasi teknologi pertanian kepada penyuluh, petani serta masyarakat umum sehingga diharapkan dengan bertatap muka langsung mereka dapat lebih memahami dan mendapatkan informasi lebih lengkap sehingga mereka dapat mengaplikasikan langsung teknologi pertanian baik yang dihasilkan oleh Kementerian Pertanian maupun instansi lainnya. Dengan diaplikasikannya teknologi pertanian oleh penyuluh, petani dan masyarakat umum maka diharapkan capaian produksi pertanian dapat meningkat dan lebih berkualitas. Dengan Produksi yang tinggi maka kebutuhan pangan dalam negeri terpenuhi sehingga Indonesia dapat mengekspor produk pertanian ke mancanegara.



Gambar 48 Pameran museum festivities exhibition



Tabel 18. Daftar kegiatan diseminasi yang diikuti selama tahun 2019

No	Jenis Pameran	Waktu	Tempat	Penyelenggara
1	Pameran Museum <i>Festivities Exhibition</i> (Pengunjung 38 orang)	15-16 Maret 2019	Area Taman Belakang Gedung Sate Bandung Jawa Barat	Humas Pemprov Jabar dan Museum Gedung Sate
2	Festival Cabai (pengunjung 65 Orang)	15-16 Juni 2019	Roemah Boerung Museum Benteng Tangerang	Komunitas Benteng Heritage
3.	Hari Krida Pertanian Kabupaten Bogor Pengunjung 330	4-5 Juli 2019	Halaman Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor
4.	Agrivaganza (340 orang)	11-13 Juli 2019	Gedung PIA Kementan, Jakarta	Biro Humas dan Informasi Publik
5.	<i>Agro Inovasi Fair</i> (65)	24 s.d 25 Agustus 2019	Halaman BPATP Balitbangtan-bogor	BPATP
6.	KTNA Expo (355 orang)	22-25 September 2019	Pekanbaru	KTNA dan Pemprov Riau
7.	<i>Indonesia Internasional Book Fair</i> (pengunjung 455)	4-8 September 2019	Jakarta Convention Center	IKAPI
8.	Hari Pangan Sedunia 82+672	2-5 november 2019	Kendari Sulawesi Tenggara	Pemprov Kendari dan Feraco Event Organizer
9.	Pameran Kesejarahan	19-23 September 2019	Gedung Wiworo Wiji Pinilih, Kota Magelang	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota
10.	Jambore Millenial (Pengunjung 170 orang)	18 Oktober 2019	Kebun Raya Cibodas	BPSDMP
11.	<i>Museum Goes To Mall</i> (101)	26-27 Oktober 2019	Bogor Trade Mall	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor
12.	<i>Inovasi Balitbangtan Expo</i> (pengunjung 64 orang)	15-16 November 2019	Halaman TTP Cigombong	TTP Cigombong
13.	Pameran <i>Hidroponik</i> (pengunjung 65 orang)	30 November 2019	Polbangtan Bogor	Komunitas Hidroponik Bogor Raya (KOHIBORA)
14.	Pameran Pupuk dan Produk Pertanian pada peringatan Hari Tanah Sedunia (Pengunjung 1413 orang)	5 Desember 2019	Area Parkir Museum Tanah dan Pertanian	Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian



Gambar 49 Pameran festival cabai



Gambar 50 Pameran HKP Kab. Bogor



Gambar 51 Pembukaan Agrivaganza 2019 oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian



Gambar 52 Pameran Partisipasi PUSTAKA pada Agro Inovasi Fair 2019



Gambar 53 Pembukaan pameran IIBF oleh Gubernur DKI Jakarta, Aniz Baswedan



Gambar 54 Pembukaan KTNA Expo dimulai pada rembuk KTNA oleh Gubernur Riau



Gambar 55 Pembukaan HPS 2019



Gambar 56 Partisipasi PUSTAKA menghadiri pameran Kesejarahhan



Gambar 57 Pameran jambore nasional



Gambar 58 Pameran museum goes to mall



Gambar 59 Pameran Inovasi Balitbangtan Expo



Gambar 60 Pameran hidroponik



Gambar 61 Pameran Pupuk dan Produk Pertanian Memperingati Hari Tanah Sedunia



### 3. Pengembangan Museum Tanah dan Pertanian

Museum Tanah dan Pertanian di Jalan Juanda No. 98, kota Bogor merupakan sarana wisata edukasi. Museum Pertanian diresmikan pada tanggal 22 April 2019 sedangkan Museum Tanah sudah terlebih dulu diresmikan pada tahun 2017 dan dibuka untuk masyarakat umum. Museum Pertanian ini terdiri dari tiga lantai. Lantai pertama berisi pengetahuan mengenai pertanian dan sejarah pertanian di masa lalu, mulai dari sebelum kolonial sampai dengan masa kolonial. Sementara itu, lantai dua berisi replika alat-alat pertanian sejak Indonesia merdeka, dan untuk lantai tiga berisi replika peralatan pertanian Indonesia yang digunakan saat ini dan masa mendatang. Salah satunya adalah drone pertanian yang berfungsi untuk memudahkan para petani dalam menyemprot sawah sehingga lebih efisien.



Gambar 62. Pengunjung museum tanah dan pertanian

- **Peresmian Museum Pertanian serta Gedung Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D)**

Museum pertanian ini merupakan saksi sejarah perjalanan panjang dan perkembangan pertanian Indonesia dari dulu dan kini, menuju pertanian masa depan. Pembangunan museum pertanian ini digagas oleh Prof. Dr. Sjarifuddin Baharsjah, yakni Menteri Pertanian periode 1993-1998 dan beberapa tokoh pertanian lainnya dalam bentuk deklarasi yang ditandatangani pada tanggal 17 April 2018.

Peresmian museum pertanian dan gedung P3D pada tanggal 22 April 2019 diresmikan oleh Menteri Pertanian serta dihadiri oleh: Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Para Menteri dan Wakil Menteri selaku penggagas



museum pertanian, 5 (lima) negara dan 4 (empat) lembaga internasional dari Argentina, Wakil Dubes Korea, Belanda, Amerika, dan Wakil Walikota Bogor.



Gambar 63. Prasasti peresmian museum tanah dan pertanian

Museum ini diharapkan mempunyai peran penting dalam membangkitkan semangat dan kepedulian generasi muda khususnya generasi millennial terhadap pembangunan pertanian di Indonesia.

- **Kegiatan World Soil Day tanggal 5 Desember 2019**

Hari Tanah Sedunia (*World Soil Day*) diperingati pada tanggal 5 Desember setiap tahunnya. Hari Tanah Sedunia merupakan hari peringatan yang muncul dilandasi oleh realita bahwa sepertiga tanah di bumi ini telah rusak atau mengalami penurunan kualitas. Degradasi tanah atau penurunan kualitas tanah disebabkan oleh banyak hal mulai dari maraknya deforestasi yang menyebabkan erosi, polusi, perubahan iklim, pertambangan hingga praktek pengelolaan tanah yang tidak bertanggung jawab.

Peringatan Hari Tanah Sedunia diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengatasi penurunan kualitas tanah dapat meningkat. Tema peringatan Hari Tanah Sedunia pada tahun 2019 adalah "Hentikan Erosi Tanah Selamatkan Masa Depan Kita."



Gambar 64. Memperingati hari tanah sedunia



- **Penandatanganan Naskah Kerjasama**

Mendukung Tupoksi Pustaka dalam pengelolaan perpustakaan dan penyebarluasan informasi IPTEK pertanian serta pengembangan perpustakaan pertanian berbasis inklusi sosial, Pustaka melakukan penandatanganan naskah kerjasama Pemanfaatan Bersama Sumberdaya Koleksi Perpustakaan dan Museum, antara Pustaka dengan berbagai stakeholders. Tujuh stakeholders yang melakukan penandatanganan naskah kerjasama adalah: 1) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kampar, 2) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bogor, 3) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor, 4) Dinas Pariwisata Kota Bogor, 5) Dinas Pendidikan Kota Bogor, 6) Fakultas Ilmu Sosial Budaya Universitas Pajajaran (Unpad), dan 7) Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran (Unpad).



Gambar 65. Penandatanganan naskah kerjasama (MOU)

Pengunjung Museum tanah dan pertanian sampai Desember 2019 sebanyak 28.983 orang pengunjung. Dari pengunjung tersebut, bulan yang paling banyak dikunjungi pengunjung adalah pada bulan Desember sebanyak 5.308 orang pengunjung.

Tabel 19. Pengunjung museum tanah dan pertanian tahun 2019

No	Bulan	Pengunjung
1	Januari	374
2	Februari	1.331
3	Maret	1.020
4	April	1.032
5	Mei	833
6	Juni	1.421
7	Juli	1.685
8	Agustus	2.107
9	September	2.364
10	October	4.232
11	November	5.407
12	Desember	5.459
	Jumlah	<b>27.265</b>



Gambar 66. Grafik pengunjung museum tanah dan pertanian tahun 2019



## BAB VI

### AKUNTABILITAS KEUANGAN PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

#### A. Realisasi Anggaran APBN

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tahun 2019, Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp 25.292.676.000,- yang dipergunakan untuk membiayai Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Sampai dengan 31 Desember 2019, realisasi serapan APBN Pustaka mencapai Rp 24.758.349.351 ,- atau 97,89%. Perkembangan pagu APBN Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dan realisasinya selama 6 tahun (2014-2019) disajikan pada Tabel 20

Tabel 20. Perkembangan pagu dan realisasi anggaran Pustaka Tahun 2014-2019

No	Tahun	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	2014	22.046.529.000	21.292.213.033	96,58	754.315.967	3,42
2	2015	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43	177.116.931	0,57
3	2016	29.721.016.000	28.430.138.704	95,66	1.290.877.296	4,43
4	2017	27.396.014.000	26.324.546.859	96,09	1.063.703.779	3,91
5	2018	34.464.164.000	32.562.211.844	94,48	1.902.464.156	5,52
6	2019	25.292.676.000	24.758.349.351	97,89	534.326.649	2,11

Tabel 21. Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2019

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa	
			(Rp.)	(%)	Rp.	(%)
1	Belanja Pegawai	5.375.182.000	5.337.992.020	99,31	37.189.980	0,69
2	Belanja Barang Operasional	13.938.538.000	13.573.875.306	97,38	364.662.694	2,62
3	Belanja Modal	5.978.956.000	5.846.482.025	90,90	132.473.975	2,22
	<b>Jumlah</b>	<b>25.292.676.000</b>	<b>24.758.349.351</b>	<b>97,89</b>	<b>534.326.649</b>	<b>2,11</b>

Sisa anggaran seperti yang tersebut pada Tabel 21 disebabkan oleh karena adanya penghematan/efisiensi anggaran dan beberapa pengadaan barang yang tidak direalisasikan.

#### B. Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap



perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (418329) secara nasional dengan kode KPPN 023 memperoleh nilai 97,4 atau 97,19% yang terdiri dari indikator unsur penilaian antara lain pengelolaan UP, Data Kontrak, Kesalahan SPM, Retur SP2D, hal III DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian tagihan, Renkas, Rekon LPJ, Realisasi, Pagu minus dan Dispensasi SPM, tabel IKPA dapat dilihat di Gambar 73.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA																				
Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)																				
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																				
Sampai Dengan : DESEMBER																				
No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Pengelolaan UP	Data Kontrak	Kesalahan SPM	Retur SP2D	Hal III DIPA	Revisi DIPA	Penyelesaian Tagihan	Rekon LPJ	Renkas	Realisasi	Pagu Minus	Dispensasi SPM	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
1	023	418329	Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)	Nilai Bobot (%)	100.00	99.00	80.00	99.04	71.87	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00				
				Nilai Akhir	10.00	14.85	4.80	5.94	3.59	5.00	15.00	5.00	0.00	20.00	4.00	4.00	92.19	95%	97.04	

Disclaimer:  
Per 17 Juli 2018, Satker BLU dikeluarkan dari Perhitungan IKPA  
Sehubungan dengan transisi aplikasi LPJ bendahara tahun 2018, indikator LPJ tidak dimasukkan dalam perhitungan nilai akhir IKPA tahun 2018

Gambar 67 Indikator pelaksanaan anggaran (IKPA)

### C. Realisasi Pendapatan PNB

Realisasi PNB tahun 2019 sebesar Rp. 462.503.600,- dari target sebesar Rp. 10.020.000,- atau 4.616 % yang terdiri dari realisasi Penerimaan Umum sebesar Rp. 332.563.933 dari target sebesar Rp. 0,- atau sebesar 100%, dan realisasi Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 111.540.000,- dari target sebesar Rp. 10.020.000,- atau sebesar 1.113% Selain Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional Pustaka juga menerima dan menyetorkan Pengembalian Belanja sebesar Rp. 18.399.667,-, Pengembalian Uang Persediaan sebesar Rp 5.375.174. Trend perpustakaan digital mempengaruhi realisasi PNB dari penerimaan fungsional, sehingga ke depan perlu ada pertimbangan khusus untuk menetapkan target PNB khususnya dari penerimaan fungsional. Untuk lebih jelasnya penerimaan PNB di Pustaka dapat dilihat di Tabel 22

Tarif atas jenis PNB Pustaka ditetapkan dengan memperhatikan dampak pengenaan terhadap masyarakat, biaya penyelenggaraan kegiatan Pemerintah sehubungan dengan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersangkutan, dan aspek keadilan dalam pengenaan beban kepada masyarakat. Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ditetapkan dalam Undang-undang atau



Peraturan Pemerintah yang menetapkan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersangkutan.

Tabel 22. Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) Pustaka sampai dengan 31 Desember 2019

No.	Kode Mak	Uraian	Penerimaan (Rp)	Penyetoran (Rp)
I	<b>Penerimaan Umum</b>			
	<b>Pendapatan Jasa dan Lain-lain</b>			
1	425792	Pendapatan penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Bendahara	27.532.500	27.532.500
2	425793	Pendapatan penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	128.222.600	128.222.600
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	77.927	77.927
4	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	117.171.382	117.171.382
5	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	18.354.524	18.354.524
6	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	41.205.000	41.205.000
	<b>Jumlah (A)</b>		<b>332.563.933</b>	<b>332.563.933</b>
II	<b>Penerimaan Fungsional</b>			
1	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	111.511.000	111.511.000
2	425692	Pendapatan Jasa Tenaga Pekerjaan dan Informasi	29.000	29.000
	<b>Jumlah (B)</b>		<b>111.540.000</b>	<b>111.540.000</b>
III	<b>Pengembalian Belanja</b>			
1	511124	Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional (PNS)	800.000	800.000
2	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	8.909.400	8.909.400
3	511119	Pengembalian Belanja Pembuatan Gaji PNS	4.417	4.417
4	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	474.850	474.850
5	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	185.000	185.000
6	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	36.000	36.000
7	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional	7.990.000	7.990.000
	<b>Jumlah (C)</b>		<b>18.399.667</b>	<b>18.399.667</b>
	<b>Jumlah PNBP (A+B)</b>		<b>444.103.933</b>	<b>444.103.933</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>462.503.600</b>	<b>462.503.600</b>



## BAB VII PENUTUP

Laporan Tahunan Pusat Perpusakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) Tahun 2019 disusun sebagai salah satu instrumen pertanggungjawaban dan juga sekaligus sebagai alat evaluasi dan refleksi dalam penyempurnaan capaian kinerja pada tahun yang akan datang. Laporan tahunan ini berisi pertanggungjawaban Hasil Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 yang mengacu pada tiga pokok dan fungsi Pustaka dan telah selaras dengan target kinerja tahunan yang telah ditetapkan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahun 2019 secara keseluruhan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pustaka. Beberapa kegiatan strategis/penting yang berhasil dilaksanakan dalam tahun pelaporan ini antara lain adalah : 1) Pengembangan Perpustakaan pertanian, berupa pelayanan terhadap pengguna perpustakaan dalam bentuk penyediaan bahan pustaka, jasa sirkulasi, jasa penelusuran informasi, jasa informasi terbaru dan terseleksi, pendampingan perpustakaan digital dan kerjasama pemanfaatan informasi secara bersama dengan lembaga ilmiah lainnya, 2) Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian dilaksanakan melalui pengembangan publikasi ilmiah, semi ilmiah, publikasi teknis dan bibliografis. Selain itu, penyebaran informasi juga telah dilakukan melalui media online, bimbingan, promosi institusi, pameran, dan pengembangan media CD/VCD. Maka arah kebijakan ke depan yang akan dilakukan adalah pemantapan pelaksanaan beberapa kegiatan strategis yang telah dilakukan pada periode sebelumnya.

Pada tahun 2019 PUSTAKA melaksanakan 2 (dua) sasaran kinerja kegiatan dan 3 (tiga) indikator kinerja. Secara keseluruhan, PUSTAKA telah berhasil melaksanakan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan rincian sebagai berikut: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan PUSTAKA (Skala Likert (1-4)), target 3,30 dengan capaian nilai sebesar 3,61 dari 381 responden unit eselon 1 yang menggunakan layanan Pustaka; (2) Tingkat kepuasan unit eselon I Terhadap layanan PUSTAKA (Skala Likert (1-4)), dengan capaian nilai sebesar 3,02 dari target 2,90 (Skala Likert (1-4)) dari 18 responden unit eselon 1 yang menggunakan layanan Pustaka; dan (3) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Tidak terdapat temuan yang berulang pada tahun 2019 dari target 2 temuan. Dengan demikian secara total kinerja pustaka adalah sebesar 105,75 %, yang berarti sangat berhasil.



# LAMPIRAN FOTO





PERESMIAN MUSEUM TANAH DAN PERTANIAN









**SERAH TERIMA JABATAN KEPALA PUSAT  
PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI**





Penataan Koleksi Dan Pengelolaan Database Di Sekretariat  
Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian





## Rapat Koordinasi Migrasi iTani





## Kunjungan Penyuluh Teladan





**Kegiatan Sosialisasi Akreditasi Perpustakaan Kerjasama  
antara PUSTAKA dan Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI)**





Kunjungan Lapang Observasi Lokasi Pembangunan  
Taman Baca PUSTAKA





Kunjungan Lapang Observasi Lokasi Pembangunan  
Taman Baca PUSTAKA





## Rapat Sistem Pengandilan Intern (SPI)





Rapat Pembahasan draft Renstra Pustaka  
Tahun 2020-2024





**Lomba Dongeng bagi Guru Paud/TK/SD/  
Pustakawan dan Pengelola Taman Baca dalam  
rangka Hari Kunjung Perpustakaan**





**Seminar Nasional Perpustakaan dengan Tema Tata Kelola Perpustakaan di Era Industri 4.0**





Literasi Informasi dalam Open House Hari  
Kunjung Perpustakaan





Rintisan Pusat Informasi Edukasi Pertanian di  
Desa Ciaruteun



Pembukaan Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir





Workshop "Museum Tanah dan Pertanian dalam Sketsa"





**Pembangunan Gedung Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D)**







Seminar, Workshop dan Knowledge Sharing  
Kepustakawanan





## Temu Teknis dan Bimbingan Pengelola Perpustakaan lingkup Kementan





## Bimbingan Pemustaka dan Literasi Informasi Pertanian





Sosialisasi Layanan Perpustakaan  
melalui Hari Kunjung Perpustakaan





PUSTAKA on the Spot





## Akreditasi Perpustakaan





Kerjasama PUSTAKA



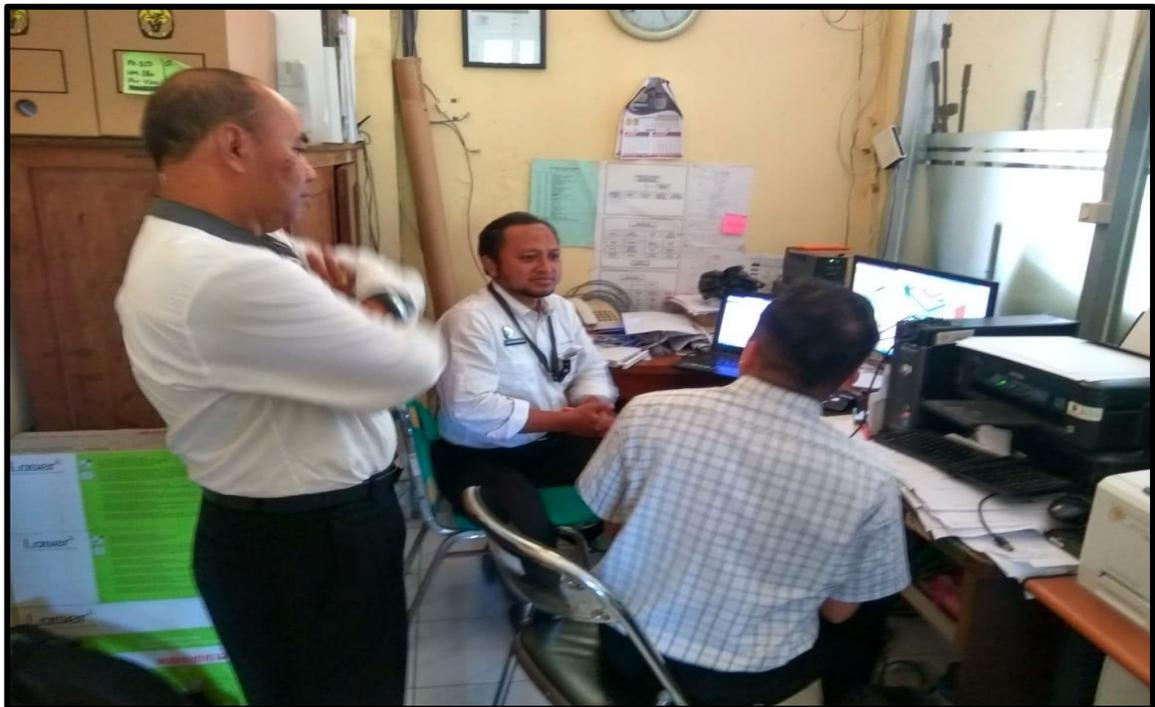


## Pembangunan Galeri Pertanian Masa Depan





Pendampingan Teknis TIK





**Seminar Nasional HPS XXXIX 2019**





## Partisipasi dalam Kegiatan Pameran





Penghargaan

**PIAGAM PELESTARI TERPUJI**  
 APRESIASI DARI KONSIL KOTA PUSAKA  
*d.h KAPUK BOGOR AWARD*

**PELESTARI TERPUJI 2019**  
 Adalah:

*Pengembangan Museum Tanah & Pertanian,  
 Periode 2017-2019;  
 PUSAT PERPUSTAKAAN & PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
 KEMENTERIAN PERTANIAN RI*

Atas Kontribusinya  
 sebagai Teladan "Retrofitting" Aset Bangunan Cagar Budaya  
 Menjadi Fasilitas Pelestarian Sejarah Tanah & Pertanian  
 serta Menjadi Kawasan Wisata Edukatif sekaligus Pusat Informasi  
 & Edukasi Pertanian Tematik, yang inspiratif dan sinergis dengan  
 Penyelenggaraan Kota Pusaka.

Bogor, 8 Januari 2020

Dr. Ing Usep Soetisna (Peninjau Ahli)    Dayan D. L.A. (Prinsipal)    Ibrahim Basalmah (Bid. Edukasi Kreatif)    Ki. Rachmat Iskandar (Bid. Riset)

**KONSIL KOTA PUSAKA**  
 TAHU - SADAR - PEDULI - BERTINDAK - PEMBERDAYAAN

Reg.: KAPBO/Award-2019/04/1

**PIAGAM PENGHARGAAN  
 PELESTARI TERPUJI 2019  
 d.h KAPUK BOGOR AWARD**

Diberikan kepada

**Pengembangan Museum Tanah & Pertanian,  
 Periode 2017-2019;  
 PUSAT PERPUSTAKAAN & PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
 KEMENTERIAN PERTANIAN RI**

(Kawasan Wisata Edukatif sekaligus Pusat Informasi  
 & Edukasi Pertanian Tematik; "Retrofitting" di Kota Pusaka)

Bogor, 8 Januari 2020

Dr. Ing Usep Soetisna (Peninjau Ahli)    Dayan D. Layuk Allo (Prinsipal)  
 Ibrahim Basalmah (Bid. Edukasi Kreatif)    Ki. Rachmat Iskandar (Bid. Riset)

**KONSIL KOTA PUSAKA**  
 TAHU - SADAR - PEDULI - BERTINDAK - PEMBERDAYAAN

**#KonsilKotaPusaka**





**Kunker Langsung Ke Anggota KWT Yang Menerapkan  
Teknologi Pembuatan Media Tanam Dan Perbibitan  
Mandiri Utk Tanam Sayuran Secara Vertikultur Organic**





Kunjungan Ke Perpustakaan DPR





Kunjungan Kerja Ke Museum





Hakordia





Temu Akrab Membangun The Winning Team Kementerian





Museum Tanah dan Pertanian











Layanan Taman Baca







Layanan Perpustakaan dan pengetahuan Pertanian Digital (P3D)









Layanan Perpustakaan Juanda 20









**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**

Jl. Ir. Juanda No.20 Bogor 16122

Telepon (0251) 8321746, 8314706, 8327107, 8337855, 8337922

Faksimili (0251) 8326551, 8328592

Email: [pustaka@pertanian.go.id](mailto:pustaka@pertanian.go.id)

Website: [www.pustaka.setjen.pertanian.go.id](http://www.pustaka.setjen.pertanian.go.id)